



Tanoto
Foundation

PINTAR
Peningkatan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran



LAPORAN IMPLEMENTASI PROGRAM PINTAR TAHUN 2020

Praktik Baik dalam Pembelajaran, Manajemen Berbasis Sekolah,
Budaya Baca, dan Perkuliahan Calon Guru.

Januari 2021



www.pintar.tanotofoundation.org



Forum Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Pengembangan **IN**ovasi untuk Kual**IT**as Pembelaj**AR**an (**PINTAR**)

Laporan Implementasi Program PINTAR Tahun 2020 Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta

Laporan ini disajikan oleh

Program PINTAR Tanoto Foundation Jawa Tengah dan Yogyakarta

Januari 2021

KATA PENGANTAR

Tanoto Foundation merupakan organisasi filantropi yang didirikan oleh Bapak Sukanto Tanoto dan Ibu Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Pada 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran. Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga provinsi menjadi lima provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Di Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2020 Program PINTAR telah bermitra dengan Kabupaten Kendal, Wonogiri, Banyumas dan Cilacap. Selain kabupaten mitra, Tanoto Foundation juga bermitra dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yaitu Universitas Islam Walisongo Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta.

Laporan ini ditujukan untuk memberikan informasi dan bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas realisasi kerja sama yang terjadi selama tahun 2020. Selain itu, menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak lain yang tertarik dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Jawa Tengah.

Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Program PINTAR selama tahun 2020 di daerah mitra Kohor I (Kendal dan Wonogiri), Kohor 2 (Banyumas dan Cilacap), dan LPTK. Selain itu dipaparkan juga kegiatan - kegiatan pendukung lain selama masa setahun kerja sama. Kegiatan tersebut di antaranya terkait dengan adaptasi penyelenggaraan pendidikan di Jawa Tengah sebagai dampak pandemi Covid 19.

Kegiatan di awal tahun 2020, berjalan normal sampai bulan Maret 2020. Berisi pelatihan dan pendampingan Modul I untuk daerah Kohor 2. Selain itu pelatihan Modul I dan II yang dilatihkan kepada UNY dan sekolah mitranya yang baru bergabung di tahun 2020. Sedangkan untuk daerah mitra Kohor 1 sedang melakukan pendampingan tatap muka Modul II. Namun sejak bulan April di Indonesia mulai dilakukan pembatasan penyelenggaraan pendidikan karena Pandemi Covid-19, program dengan cepat beradaptasi dengan mengutamakan menggunakan platform daring serta luring terbatas dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Program beradaptasi dengan menyusun dan melatih Modul Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Panduan Kepala Sekolah: Menghitung Dukungan Dana untuk Pembelajaran dari Rumah serta berkolaborasi untuk membuat kanal dan media PJJ. Misalnya inisiasi Kanal Kendal PINTAR berbagi di Kabupaten Kendal.

Selain hal tersebut, Program juga memfasilitasi pendokumentasian dan penyebaran praktik baik berkolaborasi dengan media nasional maupun lokal. Media tersebut diantaranya Kompas.com, Suara Merdeka, Tribun Jateng maupun Radar Pekalongan. Kolaborasi tersebut berupa pelatihan, pendampingan, serta penerbitan praktik baik implementasi program.

Di tingkat LPTK telah dilakukan pula pelatihan untuk dosen-dosen pedagogi dan sekolah/madrasah mitra di UIN Walisongo maupun UNY. Selain itu, Program juga melakukan *piloting* penguatan guru pamong dan dosen pembimbing bersama Kemdikbud dan 4 LPTK penyelenggara PPG Prajabatan (UNY, Unimed, Unesa dan UPI).

Meskipun dalam masa pandemi, diseminasi tetap berjalan. Diseminasi dilakukan secara daring untuk Modul I dan Modul II secara daring dan luring terbatas ataupun Modul PJJ. Kegiatan diseminasi dilakukan merata di semua kabupaten mitra di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Pada tahun 2021, telah disusun strategi dan direncanakan pelatihan dan pendampingan Modul II untuk mitra di daerah kohor 2 dan Modul III untuk mitra di daerah kohor 1 serta LPTK. Selain itu, program juga berfokus membantu sekolah dan madrasah mitra beradaptasi dengan pola pendidikan di era normal baru. Pendekatan yang digunakan yaitu mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dalam pelatihan dan pendampingan guru.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Karena program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Januari 2021,

Dr. NURKOLIS, M.M.
Koordinator Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
A. Gambaran Program.....	1
B. Capaian Program Januari - Desember 2020	1
LAPORAN UTAMA	
A. PEMBELAJARAN SD/MI DAN SMP/MTS	11
1. Kegiatan Daerah Mitra Kohor 1 dan 2	11
2. <i>Lesson Learned</i>	17
B. MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH	17
1. Kegiatan Daerah Mitra Kohor 1 dan 2	17
2. <i>Lesson learned</i>	22
C. LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	22
1. Kegiatan LPTK dan Sekolah Mitra	22
2. <i>Lesson Learned</i>	25
D. KERJASAMA DAN PENYEBARLUASAN PROGRAM	25
1. Diseminasi/Penyebarnya Program Kohor 1 dan 2	25
2. <i>Lesson Learned</i>	29
E. MONITORING DAN EVALUASI	29
1. Kegiatan dan Paparan Data Dampak Program	29
2. <i>Lesson Learned</i>	31
F. PENDOKUMENTASIAN DAN PENYEBARLUASAN PRAKTIK BAIK	32
1. Kegiatan Komunikasi dan Pemberitaan Media,	32
2. <i>Lesson Learned</i>	34
3. Praktik Baik Program PINTAR Tanoto Foundation	35
G. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021	38
1. Kegiatan Mitra Kohor 1 dan 2.....	39
2. Kegiatan di Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.....	39
GALERI FOTO	40
LAMPIRAN	43
1. Daftar Sekolah dan Madrasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation Kohor 1 dan 2	44
2. Daftar Fasilitator Daerah Mitra (Update) 2020	47
3. Daftar Fasilitator LPTK	52
4. Daftar Enumerator Jawa Tengah	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Pelatihan dan Pendampingan Program PINTAR Tanoto Foundation di Kabupaten dan LPTK Mitra	8
Tabel 2. Diseminasi Program PINTAR Tahun 2020	11
Tabel 3. Jumlah Peserta Diseminasi dan Anggaran	28
Tabel 4. Kolaborasi Kegiatan Komunikasi dengan Media.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Mitra Program PINTAR tahun 2019	6
Gambar 2. Grafik Persentase Jenis Kegiatan	14
Gambar 3. Grafik Persentase Kendala Berkaitan dengan Terdamping	15
Gambar 4. Persentase Kendala Berkaitan dengan Proses Pendampingan	16
Gambar 5. Persentase Kendala Berkaitan dengan Pendamping.....	16
Gambar 6. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Bekaitan Terdamping	20
Gambar 7. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Bekaitan Pendamping.....	21
Gambar 8. Pemberitaan Program PINTAR Tanoto Foundation di Jawa Tengah Januari – Desember 2020	33
Gambar 9. Halaman Forum Facebook Peningkatan Kualitas Pendidikan.....	33

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Gambaran Program

Program Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran (PINTAR) Tanoto Foundation berkolaborasi dengan mitra program untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia secara berkelanjutan menggunakan tiga strategi. Pertama, mengembangkan praktik-praktik baik pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah dan kepala madrasah mitra. Kedua, mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik baik yang sudah dikembangkan ke sekolah dan madrasah nonmitra. Ketiga, memperkuat Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan untuk meningkatkan pendidikan guru pra-jabatan, mengembangkan kapasitas penelitian, dan membangun kapasitas LPTK untuk mendukung pendidikan dalam jabatan.

Program PINTAR bekerja di 5 Provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Jawa Tengah dan Kalimantan Timur. Di Jawa Tengah, Program PINTAR bekerja sama dengan Kabupaten Kendal, Wonogiri, Cilacap, dan Banyumas serta 2 LPTK mitra yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

B. Capaian Program Januari - Desember 2020

Program yang telah direncanakan untuk tahun 2020 secara signifikan diadaptasi karena pandemi COVID-19. Sebagian besar kegiatan dilaksanakan sesuai rencana hingga Maret 2020, setelah sebagian besar sekolah ditutup, pembatasan kontak tatap muka diberlakukan hampir semua kegiatan disesuaikan dan sebagian besar harus dilakukan secara online.

Program diadaptasi dengan sejumlah perubahan. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan secara tatap muka diubah menjadi online. Kegiatan-kegiatan baru direncanakan dan dilaksanakan untuk merespon situasi yang disebabkan oleh pandemi, terutama karena siswa sebagian besar belajar dari rumah, dan sejumlah kegiatan ditunda hingga tahun 2021 dengan harapan normalitas akan kembali di kabupaten, LPTK dan sekolah.

KABUPATEN MITRA KOHOR 1 DAN 2

Kegiatan pelatihan dan pendampingan di Daerah Kohor 1 dan 2 sampai dengan bulan Maret 2020 yaitu:

- Pelatihan Modul I pembelajaran dan manajemen sekolah di kabupaten Kohor 2. Selain kabupaten Kohor 2, Kabupaten/sekolah Mitra UNY, LPTK baru yang baru bergabung di tahun 2020 juga telah menyelesaikan pelatihan Modul I dan II baik untuk Fasilitator Dosen (Fasdos), dosen mitra, maupun sekolah mitra.
- Selain kegiatan pelatihan, pendampingan Modul II di daerah Kohor 1 hanya sebagian kecil yang telah dilakukan sampai Maret 2020.

Sejak pandemi, tepatnya mulai 1 April 2020, kegiatan tetap dilaksanakan dengan berbagai adaptasi di antaranya.

- Pelatihan Literasi Kelas Awal di Kelompok Kerja Guru (KKG) dengan kegiatan membuat buku besar untuk daerah kohor 1 yaitu Kendal dan Wonogiri. Walaupun pelatihan secara daring, para peserta berhasil membuat sejumlah buku besar dan tekad untuk mengembangkan di masing-masing gugus.
- Telah dilakukan pelatihan bagi pelatih (*Training of Trainer/ToT*) untuk Fasilitator Daerah (Fasda) dan Fasdos tentang PJJ. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 4 jam setiap

harinya diikuti oleh seluruh Fasda. Semua kabupaten dan LPTK telah melatih guru Modul PJJ ini.

- Meskipun dalam masa pandemi, Wonogiri telah melakukan pendampingan untuk KKG sebanyak 47 kali di 2 gugus. Kendal, sebanyak 77 kali. Dukungan juga diberikan untuk pertemuan MGMP. Pendampingan kepada MGMP sebanyak 80 kali juga dilakukan di Wonogiri dan Kendal.
- Pertemuan Perencanaan KKG dan MGMP juga telah dilakukan untuk mengaktifkan KKG dan MGMP di kabupaten mitra.
- Fasda didorong untuk aktif berbagi dan berkontribusi dalam membantu para guru dalam melaksanakan Pembelajaran dari Rumah (BDR) melalui website Dinas Pendidikan dan juga yang dikirimkan ke Portal Guru Berbagi Kemendikbud.
- Pendampingan yang dilakukan oleh Fasda SD dan MI Kohor 1 dan 2 untuk guru dan kepala sekolah dan madrasah mitra berjumlah 592 kali, terdiri atas: Pendampingan MBS SD dan MI sebanyak 218 kali dan Pendampingan Pembelajaran SD dan MI sebanyak 374 kali. Pada jenjang SMP dan MTs, pendampingan dilakukan sebanyak 606 kali.
- Pelatihan Peran serta Masyarakat (PSM) dilaksanakan dengan tatap muka terbatas. Peserta dibagi menjadi 12 kelompok di titik kumpul sesuai dengan jumlah Fasda MBS. Setiap titik kumpul terdiri atas 2-3 sekolah dengan didampingi seorang Fasda MBS.
- ToT Fasda dan pelatihan sekolah untuk Menghitung Anggaran terkait pandemi Covid-19 telah diberikan secara online/daring kepada mitra kepala sekolah di Kohor 1 dan Kohor 2 pada Juli-September 2020.

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (LPTK)

- Kegiatan Mitra LPTK pada tahun 2020 diawali dengan penandatanganan MoU antara Program PINTAR Tanoto Foundation dengan Rektor UNY yang berlangsung pada tanggal 13 Januari 2020.
- Fasdos UNY telah dilatih dalam TOT Modul I dan II. Selanjutnya mereka melatih dan mendampingi sekolah mitra.
- Dalam masa pandemi, Fasdos LPTK telah dilatih materi PJJ kemudian mereka melatih kepada para sekolah dan dosen pedagogi di lembaganya.
- Telah dilaksanakan pula kegiatan *TTI Profesional Development Meeting*.

KERJASAMA DAN PENYEBARLUASAN PROGRAM

- Telah dilakukan pertemuan para pemangku kepentingan dengan agenda:
 - a. Pertemuan di 2 kabupaten mitra Kohor 2 pada awal tahun untuk menyepakati bersama timeline implementasi kemitraan.
 - b. Pertemuan di kabupaten mitra Kohor 1 untuk melakukan evaluasi implementasi kemitraan pada tahun terakhir dan mencari solusi bersama atas isu-isu implementasi.
 - c. Webinar terbatas bagi 4 kabupaten mitra dengan menghadirkan narasumber dari Kementerian Pendidikan RI dan i-TELL dengan tema kurikulum di masa pandemi.
 - d. Webinar terbuka bagi 4 kabupaten mitra dengan tema Belajar dan Bermain dengan *Augmented Reality* dengan narasumber dari I-TELL.
 - e. Pertemuan 2 kabupaten mitra Kohor 2 pada akhir tahun untuk melakukan evaluasi bersama dan mengidentifikasi tantangan sesuai karakteristik daerah

- Diseminasi/penyebarluasan program merata di semua kabupaten mitra mulai dari Banyumas, Cilacap, Kendal, Kota Semarang, Wonogiri, dan Yogyakarta. Total peserta 971 orang.
- Inisiatif menarik lain dalam diseminasi yaitu menggunakan laman Kendal Pintar berbagi dan Pojok PINTAR.

MONITORING DAN EVALUASI

- Telah dilakukan pengambilan data awal sekolah mitra dan LPTK (UNY), sebagai mitra baru program PINTAR.
- Pengambilan data sekolah dengan Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS) secara daring dilaksanakan dengan menggunakan platform zoom.
- Untuk mendukung basis data pengambilan kebijakan, telah dilakukan Survei Pelaksanaan PJJ.

PENDOKUMENTASIAN DAN PENYEBARLUASAN PRAKTIK BAIK

- Kegiatan komunikasi pada tahun 2020 dilakukan dengan menggandeng Kompas.com, Suara Merdeka, Tribun Jateng, dan Radar Pekalongan untuk menguatkan kemampuan menulis praktik baik. Kejadiannya membentuk Fasda Komunikasi dan melakukan kegiatan Media Gathering dan lokal media advokasi. Kegiatan terakhir bertujuan untuk mendekatkan dan melatih mitra menulis dan mendokumentasikan praktik baik.
- Sepanjang tahun 2020, pemberitaan di Media Massa sebanyak 301 kali dengan perincian media cetak 57 berita, online 238 berita, dan radio 8 berita.

RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021

- Kegiatan utama di kohor 1 yaitu pelatihan dan pendampingan Modul III serta penguatan di KKG dan MGMP terkait implementasinya. Sedangkan di daerah kohor 2 dilakukan pelatihan dan pendampingan Modul II juga mendorong penguatan di KKG dan MGMP.
- LPTK Fokus pada pelatihan dan pendampingan adaptasi modul III baik kepada dosen maupun sekolah mitra. Selain itu dilakukan penguatan untuk PPL dan piloting penguatan guru pamong dan dosen pembimbing bersama Kemdikbud dan 4 LPTK penyelenggara PPG Prajabatan (UNY, Unimed, Unesa dan UPI).

LAPORAN UTAMA

1. Pendahuluan

Tanoto Foundation adalah organisasi filantropi yang didirikan oleh Bapak Sukanto Tanoto dan Ibu Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Pada 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran. Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga provinsi menjadi lima provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Cakupan jenjang sekolah juga diperluas, jika sebelumnya hanya mendukung tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), kini Program PINTAR juga mendukung Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Tanoto Foundation melatih dan mendorong kepala sekolah, guru, pengawas, komite sekolah, dan dosen LPTK mitra meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen berbasis sekolah, dan budaya baca.

Untuk menjamin keselarasan Program PINTAR dengan kebijakan dan prioritas pemerintah, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Pemerintah daerah tingkat provinsi, kabupaten dan kota.

Strategi peningkatan mutu pendidikan dasar yang dilakukan oleh Tanoto Foundation adalah dengan mengembangkan praktik-praktik baik dalam pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan di sekolah dan madrasah mitra. Lalu mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik yang sudah dikembangkan ke sekolah dan madrasah non mitra serta meningkatkan mutu pendidikan calon guru di LPTK.

Perubahan yang diharapkan setelah didampingi oleh program PINTAR yaitu, di kelas pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran literasi dan matematika. Di sekolah, dikembangkan kepemimpinan kepala sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran. Pada pemerintah daerah, terjadi peningkatan kemampuan pemerintah untuk mendiseminasikan dan mempertahankan program peningkatan mutu. Sedangkan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mitra meningkat pula kualitas pendidikan calon guru melalui program yang lebih menekankan pada praktik.

2. Ruang Lingkup Program

Program PINTAR berfokus untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar yang berkaitan dengan kualitas mengajar dan belajar, kepemimpinan dan manajemen sekolah, dan pembelajaran literasi dan matematika.

Untuk mencapai fokus tersebut Program PINTAR menetapkan empat aspek pengembangan. Pertama, mengembangkan praktik baik dalam pembelajaran, manajemen, dan kepemimpinan kepala sekolah melalui modul-modul pelatihan mencakup materi untuk melatih:

- guru dalam menerapkan pembelajaran aktif yang memfasilitasi siswa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran, dan memberi kesempatan para guru untuk mempraktikkannya di kelas.

- kepala sekolah dan pengawas dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah yang transparan, partisipatif, dan akuntabel.
- guru, kepala sekolah, dan masyarakat dalam mengembangkan budaya membaca.

Kedua, melalui pengembangan metodologi dengan melakukan:

- pelatihan yang partisipatif dan praktis serta memanfaatkan teknologi (seperti video praktik baik, sosial media, aplikasi pendidikan daring, dan lainnya).
- aktivasi kegiatan kelompok kerja guru dan kepala sekolah setelah pelatihan, dan
- demonstrasi praktik baik melalui pameran (showcase).

Ketiga, mengembangkan kapasitas pemerintah daerah dengan cara:

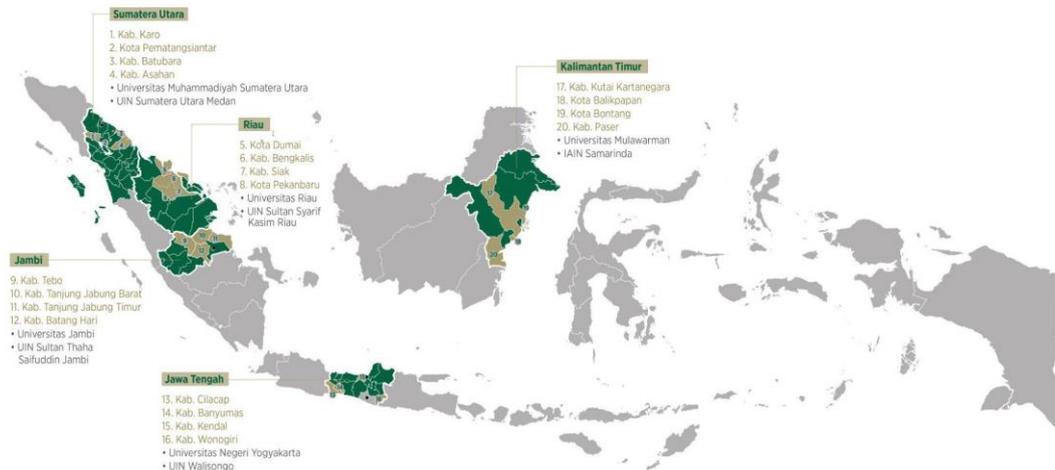
- membangun kapasitas guru, kepala sekolah, dan pengawas sebagai fasilitator pelatihan.
- mendukung fasilitator pelatihan mengembangkan praktik-praktik baik dalam pembelajaran, manajemen dan kepemimpinan sekolah.
- mendukung pemerintah kabupaten/kota dan Kementerian Agama dalam merencanakan dan melaksanakan diseminasi program ke sekolah dan madrasah non mitra di wilayah mereka. Hasil pelaksanaan program di atas diharapkan menjadi masukan agenda kebijakan pendidikan nasional.

Keempat, mendukung penguatan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam:

- mengembangkan praktik baik pembelajaran, manajemen dan kepemimpinan sekolah, dan budaya baca.
- mengaitkan teori dan praktik melalui kemitraan antara LPTK dan sekolah.
- mengidentifikasi masalah pendidikan dan mencari solusi melalui PTK kolaborasi guru dan dosen.
- meningkatkan kualitas pengenalan praktik lapangan (PPL) dan pendidikan profesi guru (PPG).
- menjadi penyedia layanan (service provider) dalam program peningkatan kualitas pendidikan melalui kemitraan dengan pemerintah kabupaten/kota, yayasan, dan pemangku kepentingan pendidikan lain di Indonesia.

3. Mitra Program

Program PINTAR bekerja di lima provinsi, yaitu Jawa Tengah, Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Kalimantan Timur. Cakupan jenjang sekolah menjangkau Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).



Gambar 1. Peta Wilayah Mitra Program PINTAR Tahun 2020

Di Jawa Tengah, pada tahun 2020 Program PINTAR bermitra dengan Kabupaten Kendal, Wonogiri, Banyumas, dan Kabupaten Cilacap. Selain Kabupaten Mitra, Tanoto Foundation juga bermitra dengan Universitas Islam Walisongo Semarang dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

4. Kegiatan Utama

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Program PINTAR dibagi dalam tingkat sekolah, LPTK dan pemerintah daerah. Berikut kegiatan utama dalam program.

Tingkat Sekolah

- Seleksi dan pelatihan fasilitator daerah (guru, kepala sekolah dan pengawas) untuk memberi pelatihan dan pendampingan ke sekolah.
- Pelatihan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah mitra dalam pembelajaran.
- Pelatihan kepala sekolah dan pengawas dalam kepemimpinan dan manajemen sekolah, serta peran serta masyarakat (untuk komite dan masyarakat).
- Pendampingan sekolah mitra melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah atau Kelompok Kerja Kepala Sekolah (M/KKKS), dan di tingkat sekolah.
- Pameran pencapaian sekolah mitra di setiap daerah.

Tingkat LPTK

- Pelatihan dosen pedagogi dalam praktik yang baik dalam pembelajaran.
- Pelatihan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah lab dan mitra LPTK dalam pembelajaran.
- Pelatihan kepala sekolah dan pengawas sekolah mitra LPTK dalam kepemimpinan dan manajemen sekolah, serta peran serta masyarakat (untuk komite sekolah dan masyarakat).
- Pengembangan kurikulum LPTK.
- Penelitian Tindakan Kelas (tahun ke-2 atau ke-3).
- Pengembangan praktikum untuk program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Tingkat Pemerintah Daerah

- Membantu pemerintah menyusun perencanaan dan anggaran program untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar, serta membantu pelaksanaan program tersebut.
- Perencanaan dan pelaksanaan diseminasi oleh pemerintah daerah dan Kementerian Agama.

PROGRAM PINTAR TANOTO FOUNDATION JAWA TENGAH DI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Program PINTAR Tanoto Foundation telah merencanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk menguatkan implementasi Modul II pada daerah kohor 1 dan penguatan Modul I pada daerah kohor II. Pada April 2020 terjadi Pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua aspek pendidikan beradaptasi mulai dari pola belajar mengajar, materi pelajaran, maupun pendekatan dalam mengajar. Program merespon kejadian itu melalui kolaborasi dengan pemerintah pusat dan daerah agar bisa beradaptasi dan mencari solusi untuk tetap konsisten berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di tengah tekanan pandemi.

Beberapa program yang telah direncanakan sampai dengan bulan Maret berjalan sesuai dengan rencana awal. Namun, mulai bulan April - Desember 2020 banyak dilakukan adaptasi. Adaptasi tersebut mulai dari metodologi pelatihan dan pendampingan dari luring menjadi daring, penyesuaian modul tatap muka menjadi daring, materi tambahan berupa pelatihan pembelajaran jarak jauh (PJJ), penghitungan dana BOS saat pandemi, maupun pelatihan literasi dan numerasi berbentuk E-learning.

Beberapa kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan selama tahun 2020, dirangkum dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar Pelatihan dan Pendampingan Program PINTAR Tanoto Foundation di Kabupaten dan LPTK Mitra.

Kabupaten Mitra	Mulai	Berakhir	Jumlah Peserta
Kendal			
Pelatihan <i>Big Book</i>			
<i>Big Book</i> - Daring	25-Jun-20	1-Jul-20	50
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD/MI - Daring	25-Jul-20	28-Jul-20	117
PJJ Tingkat SMP/MTs - Daring	29-Jul-20	30-Jul-20	82
ToT Fasilitator			
Pendampingan Untuk Fasda - Daring	6-May-20	6-May-20	32
ToT Perhitungan Dana - Daring	11-Jul-20	11-Jul-20	12
ToT PJJ - Daring	13-Apr-20	16-Apr-20	32
Wonogiri			
Pelatihan <i>Big Book</i>			
<i>Big Book</i> - Daring	16-Jun-20	24-Jun-20	68
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD/MI - Daring	14-Jul-20	23-Jul-20	132
PJJ Tingkat SMP/MTs - Daring	7-Jul-20	7-Jul-20	56
ToT Fasilitator			
Pendampingan Untuk Fasda - Daring	5-May-20	5-May-20	32
ToT Perhitungan Dana - Daring	11-Jul-20	11-Jul-20	11
ToT PJJ - Daring	13-Apr-20	16-Apr-20	32

Kabupaten Mitra	Mulai	Berakhir	Jumlah Peserta
Banyumas			
Pelatihan MBS			
MBS SD/MI Modul 1	22-Jan-20	23-Jan-20	25
MBS SMP/MTs Modul 1	22-Jan-20	23-Jan-20	9
Pelatihan Pembelajaran			
PBM SD/MI Modul 1	6-Feb-20	13-Feb-20	168
PBM SMP/MTs Modul 1	19-Feb-20	27-Feb-20	126
Pelatihan Peran Serta Masyarakat			
PSM Modul 1 - Daring	27-Aug-20	27-Aug-20	92
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD/MI - Daring	9-Jul-20	10-Jul-20	135
PJJ Tingkat SMP/MTs - Daring	17-Jul-20	17-Jul-20	44
ToT Fasilitator			
Pendampingan Untuk Fasda - Daring	5-May-20	5-May-20	32
ToT Perhitungan Dana - Daring	11-Jul-20	11-Jul-20	12
ToT PJJ - Daring	8-Apr-20	17-Apr-20	32
Cilacap			
Pelatihan MBS			
MBS SD/MI Modul 1	22-Jan-20	23-Jan-20	21
MBS SMP/MTs Modul 1	22-Jan-20	23-Jan-20	12
Pelatihan Pembelajaran			
PBM SD/MI Modul 1	4-Feb-20	12-Feb-20	164
PBM SMP/MTs Modul 1	18-Feb-20	26-Feb-20	126
Pelatihan Peran Serta Masyarakat			
PSM Modul 1 - Daring	28-Aug-20	28-Aug-20	109
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD/MI - Daring	20-Jul-20	21-Jul-20	131
PJJ Tingkat SMP/MTs - Daring	22-Jul-20	23-Jul-20	56
ToT Fasilitator			
Pendampingan Untuk Fasda - Daring	6-May-20	6-May-20	32
ToT Perhitungan Dana - Daring	11-Jul-20	11-Jul-20	12
ToT PJJ - Daring	13-Apr-20	17-Apr-20	32
Kota Semarang			
Adaptasi Modul Untuk Dosen (Pedagogy)			
Pedagogy Untuk Dosen - Daring	15-Sep-20	7-Nov-20	26
Pelatihan MBS			
MBS LPTK - Daring	4-Aug-20	7-Aug-20	8
MBS Modul 2 Tingkat LPTK - Daring	6-Aug-20	8-Aug-20	8
Pelatihan Perhitungan Dana			

Kabupaten Mitra	Mulai	Berakhir	Jumlah Peserta
Pelatihan Perhitungan Dana - Daring	21-Jul-20	21-Jul-20	9
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD/MI - Daring	10-Jul-20	11-Jul-20	34
PJJ Tingkat SMP/MTs - Daring	14-Jul-20	14-Jul-20	34
ToT Fasilitator			
ToT Perhitungan Dana - Daring	11-Jul-20	11-Jul-20	2
ToT PJJ - Daring	2-Jul-20	3-Jul-20	10
Sleman			
Pelatihan MBS			
MBS dan PSM Modul 1 dan 2	29-Feb-20	2-Mar-20	37
Pelatihan Pembelajaran			
PBM SD modul 1 dan 2	10-Mar-20	14-Mar-20	41
PBM SMP/MTs Modul 1 - Daring	23-Jun-20	30-Jun-20	45
PBM SMP/MTs Modul 2 - Daring	8-Sep-20	11-Sep-20	40
Pelatihan Perhitungan Dana			
Pelatihan Perhitungan Dana - Daring	21-Jul-20	21-Jul-20	8
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD/MI - Daring	8-Jul-20	9-Jul-20	36
PJJ Tingkat SMP/MTs - Daring	15-Jul-20	16-Jul-20	39
Yogyakarta			
Adaptasi Modul Untuk Dosen (Pedagogy)			
PBM SD/MI Modul 1 - Daring	16-May-20	19-May-20	15
PBM SMP/MTs Modul 1 - Daring	17-May-20	19-May-20	15
Pedagogy Untuk Dosen - Daring	15-Sep-20	7-Nov-20	25
Pelatihan MBS			
MBS Modul 2 Tingkat LPTK - Daring	12-Aug-20	28-Aug-20	15
ToT Fasilitator			
ToT Fasdos UNY Modul 1 dan 2	16-Feb-20	20-Feb-20	13
ToT Perhitungan Dana - Daring	11-Jul-20	11-Jul-20	2
ToT PJJ - Daring	2-Jul-20	3-Jul-20	10

Selain kegiatan pelatihan dan pendampingan di atas, di beberapa daerah tetap melaksanakan kegiatan diseminasi atau penyebarluasan modul-modul dari Program PINTAR. Diseminasi ini merata di semua kabupaten mitra. Sebaran kabupaten diseminasi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Diseminasi Program PINTAR Tahun 2020

Kabupaten	Peserta				Total
	Dosen	Guru	Kepala Sekolah	Pengawas &lainnya	
Banyumas		111			111
Cilacap		87			87
Kendal		294	8	4	306
Kota Semarang	81				81
Wonogiri		336	19		355
Yogyakarta	31				31
Total	112	828	27	4	971

Uraian kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2020 dijelaskan berikut.

A. PEMBELAJARAN SD/MI DAN SMP/MTS

1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan di Daerah Kohor 1 dan 2

Pertemuan Fasilitator Daerah. Penguatan kapasitas dan kolaborasi dengan fasilitator daerah (Fasda) di setiap kabupaten menjadi poin penting dalam menjalankan program. Oleh karena itu sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan 8 kali pertemuan dan penguatan. Agenda utama kegiatan ini adalah koordinasi rutin, refleksi dan evaluasi kegiatan, serta tindak lanjut.

Pertemuan juga diisi dengan agenda penguatan kapasitas dan kemampuan Fasda. Tercatat 3 kali pertemuan diisi dengan materi tentang Kurikulum/ Pembelajaran yang disampaikan oleh Spesialis Pelatihan, pembuatan serta pemanfaatan *google form* disampaikan oleh Spesialis Monitoring dan Evaluasi, dan pendokumentasian dan penulisan praktik baik oleh Spesialis Komunikasi.

Dalam pertemuan bulan Desember 2020, Fasda mengidentifikasi praktik baik, melakukan refleksi dan curah gagasan tentang topik penting yang dibutuhkan dalam penguatan kapasitas dan kompetensi Fasda.

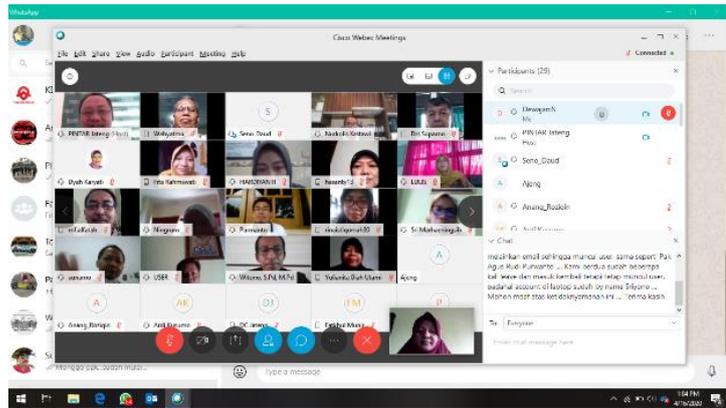
Pelatihan Literasi Kelas Awal di Kelompok Kerja Guru (KKG). Kegiatan ini diperuntukkan bagi guru kelas awal di tingkat gugus dengan materi pembuatan *Big Book* atau buku besar. Dilaksanakan selama 3 hari secara daring dengan durasi 4 jam setiap hari. Setiap kegiatan di KKG difasilitasi oleh 2 orang Fasda Kelas Awal. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Kendal pada 25-27 Juni 2020 dan 29 Juni – 1 Juli 2020. Di Kabupaten Wonogiri pada 16-18 Juni 2020 dan tanggal 22 – 24 Juni 2020.

Kegiatan menggunakan platform *zoom meeting* dan aplikasi Microsoft Word untuk menyiapkan topik dan kerangka kalimat di *Big Book*. Lalu menggunakan *Google Image* dan *Microsoft Power Point* dalam proses pembuatan penulisan dan ilustrasi *Big Book* sampai menghasilkan produk buku besar yang kontekstual.

Pelatihan bagi Pelatih (Training of trainer/ToT) Fasda tentang Pembelajaran Jarak Jauh. Adaptasi saat pandemi disikapi oleh Program dengan segera menyusun modul untuk penguatan kapasitas guru dan sekolah mitra saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Modul ini berisi unit tentang Panduan PJJ untuk Guru termasuk Pemodelan dan Unit Panduan Daring Manajemen Kelas Jarak Jauh. Kegiatan Pelatihan bagi pelatih ini diikuti oleh seluruh Fasda dan Fasilitator Dosen

(Fasdos) di semua jenjang dan kabupaten mitra dan dilatih langsung oleh Spesialis Pelatihan baik SD/MI maupun SMP/MTs.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 4 jam setiap harinya. Sesi I pukul 08.00-12.00 WIB, dan Sesi II: 12.30 -16.30 WIB. Materi yang didiskusikan adalah ragam aplikasi yang mendukung pembelajaran jarak jauh, manajemen pembelajaran jarak jauh, pendampingan jarak jauh, dan pendampingan kepala sekolah jarak jauh.



Pelatihan diikuti oleh 32 Fasda di masing-masing kabupaten dengan jadwal: Banyumas ditanggal 8-17 April 2020, Cilacap 13-17 April 2020, Kendal 13-16 April 2020, dan Wonogiri 13-16 April 2020.

Pelatihan PJJ untuk Guru Sekolah/Madrasah Mitra. Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan bagi pelatih yang diikuti Fasda semua jenjang yaitu mereka berkewajiban melatih semua guru sekolah mitra di masing-masing kabupaten. Oleh karena itu, pada bulan Juli 2020 dilaksanakan secara bertahap kegiatan pelatihan tentang PJJ. Unit yang dilatihkan sama dengan materi dalam ToT yaitu unit 1: panduan PJJ untuk guru termasuk pemodelan; dan unit 2: panduan daring manajemen kelas jarak jauh. Pelatihan diikuti oleh guru-guru sekolah/madrasah mitra dan difasilitasi oleh Fasda pembelajaran di masing-masing kabupaten.

Agar pelatihan dapat berjalan efektif, setiap kabupaten dibagi menjadi 4 kelompok pelatihan daring dengan peserta terdiri atas 4-5 SD/MI. Pelatihan PJJ di Kabupaten Kendal dilaksanakan 25 -28 Juli 2020 dan 29-30 Juli 2020, Wonogiri pada 14-18 Juli 20 dan 7 – 8 Juli 2020, Kabupaten Banyumas pada 9-10 Jul 2020 dan 17-17Juli 2020, sedangkan Kabupaten Cilacap pada tanggal 20- 21 Juli 2020 dan 22- 23 Juli 2020.

Dukungan Fasilitator dalam Pertemuan KKG dan MGMP. Di Wonogiri, telah dilakukan total pendampingan untuk KKG sebanyak 47 kali untuk 2 gugus. Yaitu gugus Mawar Kecamatan Wonogiri dan gugus Diponegoro di Kecamatan Pracimantoro. Pendampingan KKG dimulai pada Mei 2020 untuk kelas awal yaitu setelah pelatihan *Big Book*. Sedangkan untuk kelas tinggi, pendampingan KKG baru dimulai pada Agustus 2020.

Di Kendal, pendampingan Fasda kepada guru dalam kegiatan KKG di dua gugus (Brangsong dan Patean) dilaksanakan oleh Fasda baik kelas tinggi maupun kelas awal sebanyak 77 kali.

Dukungan juga diberikan untuk pertemuan MGMP. Dukungan yang diberikan Fasda untuk MGMP bagian dari upaya asistensi program PINTAR terhadap MGMP. Bentuk *supporting* yang diberikan ditentukan oleh kemampuan/kesesuaian agenda MGMP yang telah direncanakan dengan program PINTAR. Jumlah Pendampingan yang telah diberikan kepada MGMP sebanyak 80 kali untuk kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Kendal.

Pelatihan Guru SD/MI dan SMP/MTs. Dilaksanakan pada bulan Februari 2020 untuk mitra Kohor 2 yaitu Kabupaten Cilacap dan Banyumas secara tatap muka. Melatihkan unit-unit pada Modul 1 Pembelajaran. Pelatihan difasilitasi oleh Fasda pembelajaran di 2 gugus SD/MI mitra. Peserta pelatihan terdiri atas guru, kepala sekolah/ madrasah, dan pengawas Dinas/Kemenag pembina gugus mitra.

Pelatihan Modul 1 Pembelajaran jenjang SD/MI di Kabupaten Cilacap dilaksanakan pada 4-12 Februari 2020, dan jenjang SMP/MTs mulai tanggal 18 – 26 Februari 2020 Sedangkan di Kabupaten Banyumas dilaksanakan pada 6-13 Februari 2020 dan jenjang SMP/MTs dilaksanakan pada 19 – 27 Februari 2020.

Unit yang dilatihkan pada Modul 1 Pembelajaran yaitu Unit 1 Pembelajaran Aktif, Unit 2 Mengembangkan Pertanyaan/Tugas dan Lembar Kerja, Unit 3 Pengelolaan Lingkungan Belajar, Unit 4 Mengembangkan Budaya Baca, Unit 5 Praktik Mengajar, dan Unit 6 Rencana Tindak Lanjut. Selain itu, ditambah dengan unit pendokumentasian praktik baik.

Pertemuan Perencanaan KKG dan MGMP. Kondisi KKG di dua kabupaten Kohor 2 ini masih belum aktif sepenuhnya. Kehadiran PINTAR seperti menyadarkan para guru dan pengurus untuk kembali mengaktifkan KKG sebagai wadah pengembangan keprofesian berkelanjutan guru. Para guru termasuk kepala sekolah dan pengawas menyepakati untuk segera menindaklanjuti dengan peninjauan kembali kepengurusan dan program kerja KKG. Setelah pertemuan yang difasilitasi oleh Program, telah dirancang program kerja untuk masing-masing KKG.

Pada Jenjang SMP dan MTs, MGMP yang merupakan satu-satunya wadah resmi bagi guru untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan juga belum aktif secara menyeluruh pada semua Mapel. Program PINTAR secara bertahap memperkuat dan mengembangkan fungsi MGMP tersebut. Pertemuan perencanaan MGMP merupakan kegiatan awal untuk mensinergikan program PINTAR. Sinergi ini salah satunya terkait dengan konten modul-modul pembelajaran. Harapannya akan menguatkan pengembangan konten praktik baik di MGMP.

Kegiatan pertemuan di Kabupaten Kohor 1 dan Kohor 2 masing-masing sebanyak 4 kali untuk jenjang SD/MI dan 10 kali untuk jenjang SMP/MTs.

Pembelajaran Jarak Jauh. Fasda didorong untuk aktif berbagi dan berkontribusi dalam membantu para guru dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah (BDR). Untuk itu Program melalui spesialis pelatihan membantu mereview Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ skenario, Lembar Kerja (LK) dan bahan presentasi PJJ di website Dinas Pendidikan dan juga yang dikirimkan ke Portal Guru Berbagi Kemendikbud. RPP/skenario dan LK yang telah direview juga dibagi kepada guru-guru di KKG mitra dan non mitra sebagai bahan masukan pelaksanaan BDR selama masa pandemi.

Pendampingan untuk Guru dan Kepala Sekolah Mitra. Pendampingan yang dilakukan Fasda secara umum terbagi dua, pertama sebelum pandemi dilaksanakan dengan tatap muka. Kedua, pada masa pandemi lebih banyak dilaksanakan dengan daring.

Untuk pendampingan MBS, sebagian Fasda memilih bertemu langsung dengan terdamping dalam hal ini kepala sekolah/ madrasah dengan pertimbangan bahwa yang

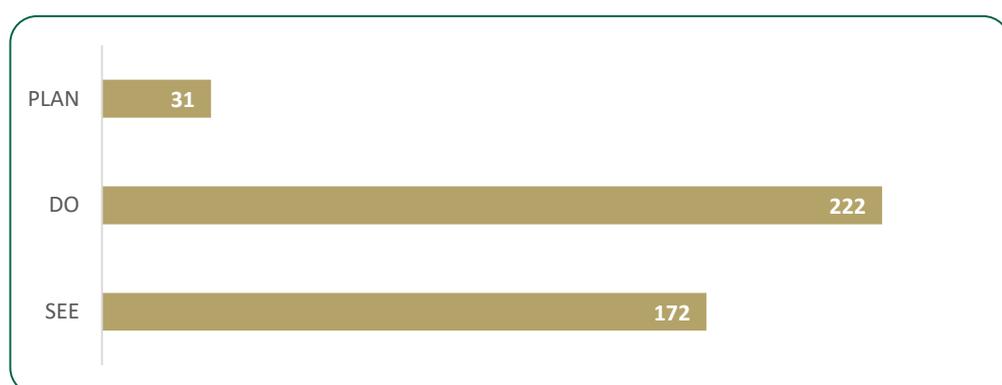
didampingi hanya satu orang dan mudah untuk menjaga protokol kesehatan. Dengan bertemu langsung menurut Fasda, hasilnya lebih baik. Pelaporan/pendampingan *lesson study* BDR menggunakan aplikasi KoBoCollect.

Kegiatan pendampingan ditujukan untuk memfasilitasi implementasi hasil pelatihan, baik guru terkait pembelajaran di kelas, ataupun MBS di sekolah/madrasah mitra. Pendampingan yang dilakukan oleh Fasda SD/MI kohor 1 dan 2 untuk guru dan kepala sekolah/ madrasah mitra berjumlah 592 kali, terdiri atas: Pendampingan MBS SD/MI sebanyak 218 kali dan Pendampingan Pembelajaran SD/MI sebanyak 374 kali. Pada jenjang SMP dan MTs, pendampingan dilakukan sebanyak 606 kali.

Selama tahun 2020, pendampingan pembelajaran lebih banyak difokuskan dalam pembelajaran daring. Pelaksanaan pendampingan pun lebih banyak dilakukan oleh Fasda dengan daring. Meskipun demikian, menurut penuturan Fasda, pendampingan pada tahap *PLAN* dirasa lebih baik hasilnya dibandingkan dengan tatap muka.

Pendekatan yang dilakukan selama pendampingan pembelajaran oleh Fasda kepada guru terdamping adalah *Lesson Study*, yaitu siklus kegiatan pendampingan yang terdiri atas *PLAN-DO-SEE*. Pada tahapan *PLAN* guru didampingi Fasda mengembangkan rencana berupa RPP atau skenario pembelajaran, Lembar Kerja, dan media/alat peraga. Dalam tahap *DO*, guru didampingi Fasda melaksanakan rencana yang dikembangkan dalam *PLAN*.

Selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (Guru Model pada siklus I) guru lain bersama Fasda menjadi observer. Saat itulah kegiatan *SEE* mulai dilakukan. Setelah *SEE* dilakukan, guru model melakukan *Refleksi* bersama dengan guru observer dan Fasda. Di sini dibahas tentang keterlaksanaan rencana, kelancaran PBM, hal-hal positif yang dilakukan, kendala dan hambatan yang ditemui, serta gagasan dan saran/masukan perbaikan. *SEE* dan *REFLECT* seringkali langsung dilakukan setelah *DO* selesai. Namun demikian, karena beberapa alasan seperti padatnya kegiatan guru, sinyal yang kurang mendukung, dan perlunya pembahasan yang lebih mendalam, maka Fasda dan guru terdamping sepakat untuk melakukan refleksi di sesi pendampingan berikutnya.



Gambar 2. Grafik Persentase Jenis Kegiatan

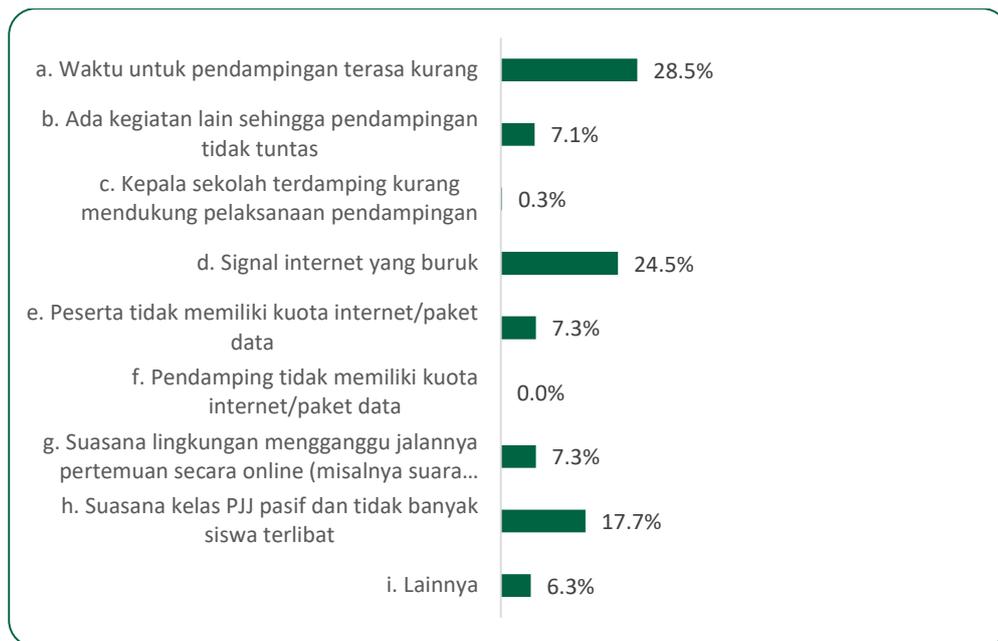
Dalam grafik di atas tergambar tiga kegiatan utama pendampingan *lesson study*, yaitu *PLAN-DO-SEE* dengan persentase 7,3% *PLAN* (31) , 52,4% *DO* (222), dan 40,3% *SEE* (172).



Gambar 3. Grafik Persentase Kendala Berkaitan dengan Terdamping

Beberapa kendala terjadi pada saat pendampingan. Kendala tersebut terkait dengan Fasda sebagai pendamping, maupun guru sebagai terdamping. Kendala yang dihadapi guru terdamping secara umum terkait dengan penguasaan konsep/materi pelatihan modul, konsep/materi pelatihan PJJ, penguasaan perangkat teknologi dan aplikasi PJJ, dan keterampilan dasar pedagogi guru yang tidak secara khusus dilatihkan dalam modul PINTAR seperti merumuskan kata kerja operasional dan menggunakan laptop serta teknis pemanfaatan aplikasi dalam PJJ. Kendala lain juga muncul dalam persentasi yang kecil adalah keengganan guru untuk didampingi.

Gambar Grafik 3 di atas menggambarkan lebih rinci terkait persentase kendala guru terdamping yaitu: 22,3% sulit merumuskan pertanyaan produktif, imajinatif, dan terbuka; 12,2% sulit mengajukan pertanyaan probing saat PBM; 4,3% tidak memahami kata kerja operasional yang digunakannya dalam merumuskan tujuan pembelajaran; 1,6% tidak hadir saat online; 0,5% terdamping tidak mau menerima pendampingan; 7,6% Sulit mengidentifikasi perbedaan antara PJJ dan pembelajaran tatap muka; 4,3% Keterbatasan dalam penggunaan laptop; 30,4% keterbatasan dalam menggunakan aplikasi PJJ; dan 12,0% Aktivitas PJJ yang habis digunakan untuk menjelaskan, dan 8,4% lainnya.



Gambar 4. Persentase Kendala Berkaitan dengan Proses Pendampingan

Hal lain yang disampaikan Fasda sebagai kendala terdamping di antaranya: jumlah siswa yang terlalu banyak, kesulitan melaksanakan PJJ karena kesulitan dan/ atau ketidakterersediaan akses internet, keterbatasan kepemilikan gawai orangtua dan kendala komunikasi antara terdamping dan pendamping.



Gambar 5. Persentase Kendala Berkaitan dengan Pendampingan

Grafik di atas menggambarkan kendala yang dihadapi Fasda pada saat pendampingan. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru juga dihadapi oleh Fasda, yaitu keterbatasan menggunakan aplikasi PJJ dan kesulitan dalam merumuskan pertanyaan tingkat tinggi. Hal ini

menjadi informasi penting perlunya peningkatan kapasitas Fasda yang berkesinambungan dan motivasi belajar yang terus ditingkatkan. Kendala utama lain yang dihadapi Fasda dalam pendampingan adalah sulitnya Fasda mengidentifikasi masalah yang terdapat pada diri guru terdamping (13,3%). Hal ini pun mengindikasikan perlunya penguatan Fasda dalam teknik pendampingan yang efektif.

2. *Lesson Learned*

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan selama tahun 2020, memberikan pengalaman yang berbeda. Agar menjadi catatan dan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya beberapa *lesson learn* yang dapat diambil sebagai berikut.

- a. Pada kegiatan pelatihan literasi dan numerasi yaitu peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini sehingga setiap peserta pelatihan berhasil membuat 1 buah *Big Book*. Bahkan guru-guru dan Fasda Kelas Awal Kabupaten Kendal berencana untuk mencetak *Big Book* buaatannya. Sementara guru kelas awal di Pracimantoro menunjukkan semangat luar biasa saat pelatihan dengan mencari lokasi hingga ke atas bukit agar mendapatkan sinyal internet lebih baik.
- b. Penyelenggaraan pelatihan menggunakan pola titik kumpul ini merupakan kesepakatan dengan maksud agar para pengurus komite yang rata-rata sudah berumur dan kurang dalam menguasai TIK tidak kesulitan mengikuti pelatihan, materi pelatihan tetap bisa dijaga efektivitas dan kualitasnya, serta risiko kesehatan juga bisa diminimalisasi dengan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat di lokasi titik kumpul.
- c. Pada pembelajaran daring dan pembelajaran jarak jauh, praktikum tetap bisa dilakukan dengan menggunakan penugasan yang terukur, menggunakan bahan baku dari lingkungan sekitar, serta alat dari bahan-bahan dapur/barang bekas. Untuk versi daring juga bisa menggunakan PhET Colorado yang mengandung unsur gamification. Sedangkan untuk matematika menggunakan aplikasi GeoGebra untuk Math.
- d. Agar pelatihan dapat berjalan efektif, setiap kabupaten dibagi menjadi 4 kelompok pelatihan daring dengan peserta terdiri atas 4-5 SD/MI

B. MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

1. Kegiatan Daerah Mitra Kohor 1 dan 2

Pelatihan MBS Sekolah Mitra Kohor 2. Workshop pengenalan untuk para kepala sekolah dan pengawas sekolah ini diberikan melalui paket pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan materi pokok antara lain: 1) Pengenalan Pembelajaran Aktif; 2) Pengenalan MBS, khususnya karakter MBS; 3) Prinsip-prinsip membangun Budaya Baca di Sekolah; dan 4) Teknis memantau perkembangan sekolah.

Paket ini diberikan selama dua hari pelatihan, termasuk praktik pemantauan sekolah pada hari kedua pelatihan. Pada hari pertama kegiatan para peserta mengikuti pelatihan di ruang kelas, menerima dan mendiskusikan cara mengimplementasi prinsip dan konsep berdasarkan pengetahuan dan pengalaman para peserta. Sedangkan pada hari kedua para peserta berkunjung di sekolah untuk mempraktikkan cara-cara memantau sekolah melalui pengamatan, wawancara, dan pelacakan dokumen sekolah.

Kegiatan hari kedua ini memberikan banyak pengalaman kepada para peserta, khususnya bagaimana memperlakukan data yang didapatkan dari hasil pemantauan. Pada tengah hari para peserta kembali di ruang kelas pelatihan dan secara berkelompok melakukan analisis data: 1) Menghimpun semua data dalam kelompok sekolah kunjungan; 2) mengkategorikan data; pembelajaran, manajemen, budaya baca, dan peran serta masyarakat; aspek apa yang sudah baik dan yang belum baik; 3) membuat simpulan dan langkah perbaikan serta penyebarluasan.

Pada 2020 paket pelatihan ini hanya diberikan kepada para kepala sekolah dan pengawas di kohor 2 (Cilacap dan Banyumas), sedangkan di kohor 1 (Wonogiri dan Kendal) materi tersebut telah diberikan pada tahun sebelumnya. Pelatihan ini diberikan secara tatap muka, sebab saat itu belum memasuki masa-masa sulit era Pandemi COVID19.

Dari aspek waktu, pelatihan untuk para kepala sekolah dan para pengawas ini diberikan pertama kepada stakeholder sekolah mitra sebelum paket-paket pelatihan lain diberikan kepada para guru dan para anggota komite sekolah. Tahapan ini dipilih agar kepala sekolah sebagai manajer unit pendidikan mengetahui lebih awal materi-materi pokok sebelum para guru dan para anggota komite sekolah menerimanya. Dalam pelatihan ini juga disampaikan bahwa para guru akan dilatihkan materi pembelajaran aktif dan para komite sekolah akan dilatih materi-materi tentang peran serta masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2020 secara tatap muka. Pelatihan difasilitasi oleh Fasda manajemen baik jenjang SD/MI maupun SMP/MTs. Peserta pelatihan terdiri atas Kepala Sekolah, guru senior, dan pengawas Dinas/Kemenag pembina gugus mitra. Kegiatan di Banyumas dan Cilacap dilaksanakan secara paralel pada 22- 23 Januari 2020 baik untuk jenjang SD/MI maupun SMP/MTs.

Pertemuan Perencanaan KKKS dan MKKS. Pertemuan ini dilaksanakan di tingkat gugus untuk jenjang SD/MI. Dihadiri oleh seluruh kepala sekolah/madrasah mitra dan pengawas SD/MI. Rencana kegiatan yang disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengelolaan sekolah; Kepala sekolah mereview capaian pendampingan Modul 1 dan mendiskusikan kendala yang dihadapi serta bagaimana solusinya.

Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh kepala sekolah mitra dan pengawas dari 2 gugus mitra di setiap kabupaten. Tujuannya untuk mengkonsolidasikan para kepala sekolah untuk bisa saling berkomunikasi, berbagi informasi dan praktik baik, serta memberi dukungan penuh kepada kegiatan KKG di gugusnya. Dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan KKG di antaranya memberi fasilitas ruangan secara bergiliran, memberi surat tugas kepada guru untuk mengikuti kegiatan KKG, dan mengalokasikan dana dari BOS.

Hal penting lain yang diperoleh dari kegiatan pertemuan ini adalah adanya saling berbagi praktik baik antarsekolah mitra terkait dengan penerapan modul pembelajaran dan MBS.

Pertemuan Perencanaan MKKS dilaksanakan di tingkat kabupaten. Dihadiri oleh kepala sekolah/madrasah mitra dan pengawas SMP/MTs. Pertemuan tersebut di Kohor 1 membahas pencapaian kemajuan sekolah/madrasah, sekaligus merencanakan dukungan pelaksanaan rencana tindak lanjut pelatihan dan Modul II dari aspek Manajemen Berbasis Sekolah, Pembelajaran dan Peran Serta Masyarakat.

Di dalam Pertemuan Perencanaan MKKS ini, forum menyusun perencanaan berbasis komitmen dan kebutuhan yang dapat diukur secara bertahap. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.

Kegiatan Pertemuan Perencanaan KKKS dan MKKS dilaksanakan pada tanggal 27 dan 29 Januari 2020 di Kabupaten Kendal, 10 dan 11 Januari 2020 di Kabupaten Wonogiri, 14 dan 15 Oktober 2020 di Banyumas, serta tanggal 20 dan 22 Oktober 2020 di Cilacap. Semua dilaksanakan pukul 08.00 -13.00 WIB.

Pelatihan Peran serta Masyarakat. Pelatihan PSM berlangsung dalam masa pandemi COVID-19. Pelatihan dilaksanakan dengan tatap muka terbatas. Seluruh sekolah mitra di setiap kabupaten dibagi menjadi 12 kelompok titik kumpul sesuai dengan jumlah Fasda MBS. Setiap titik kumpul terdiri atas 2-3 sekolah yang didampingi seorang Fasda MBS. Pelatihan difasilitasi langsung oleh spesialis pelatihan menggunakan aplikasi zoom. Peserta pelatihan dari setiap sekolah/ madrasah mitra terdiri atas seorang kepala sekolah, seorang guru senior, dan dua orang pengurus komite sekolah/ madrasah.

Penyelenggaraan pelatihan menggunakan pola titik kumpul ini merupakan kesepakatan agar para pengurus komite yang rata-rata sudah berumur dan kurang dalam menguasai TIK tidak kesulitan mengikuti pelatihan. Materi pelatihan tetap dijaga efektivitas dan kualitasnya, serta risiko kesehatan juga bisa diminimalisasi dengan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat di lokasi titik kumpul.

Pertemuan Perencanaan Sekolah Daring dan Tatap Muka. Rapat/Pertemuan Perencanaan Sekolah/Madrasah (School Planning Meeting/SPM) baru dilaksanakan di empat sekolah mitra di Cilacap pada bulan Maret 2020. Pada saat pandemi melanda, pelaksanaan SPM berikutnya dilaksanakan mulai bulan Mei 2020.

Dalam SPM dibahas tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL) pelatihan kepala sekolah dalam pelatihan MBS, RTL pelatihan guru dalam pembelajaran, dan RTL hasil pelatihan PSM bersama komite sekolah/madrasah. RTL tersebut dijadikan acuan untuk bersama-sama merencanakan upaya peningkatan dan pengembangan mutu sekolah dalam hal pembelajaran aktif, lingkungan sekolah, budaya baca, manajemen sekolah, dan PSM. Pada akhir tahun 2020, di Banyumas dan Cilacap telah dilaksanakan 32 kali pertemuan perencanaan untuk jenjang SD/MI dan 16 kali untuk jenjang SMP/MTs.

ToT Fasda tentang Menghitung Anggaran. Kegiatan ini ditujukan untuk melatih Fasda MBS agar menguasai Unit Menghitung Anggaran terkait pandemi COVID-19 sesuai Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020. Materi dilatihkan oleh *Teacher and School Training Specialist (TSTS)* dengan menghadirkan narasumber dari kepala sekolah mitra yang sudah berhasil menyusun rencana anggaran sekolah penyesuaian dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten.

Pelatihan diberikan dengan tujuan agar para peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan dan menghitung sumber dana untuk mendukung Belajar dari Rumah (BDR), penunjang pencegahan penularan COVID-19, dan peningkatan kompetensi guru secara online/daring.

Salah satu materi penting unit menghitung dukungan dana adalah cara merealokasi/menyesuaikan anggaran sekolah berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 dengan Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 terkait dengan pengelolaan dana BOS di masa darurat COVID-19. Materi menghitung dana ini diberikan setelah

kepala sekolah setelah mendapatkan materi Pengelolaan BDR, sebab unit menghitung dana adalah aspek penganggaran dari unit pengelolaan BDR.

Unit menghitung dukungan dana bukan untuk “memaksa” para kepala sekolah mengubah Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), sebab perintah mengubah/merealisasi anggaran merupakan domain pengelola BOS kabupaten/kota (Dinas Pendidikan). Unit ini dimaksudkan membekali para kepala sekolah tentang cara dan alat agar bisa merealisasi anggaran jika pengelola BOS kabupaten/kota mewajibkan sekolah melakukan penyesuaian RKAS berdasarkan perubahan Permendikbud di atas.

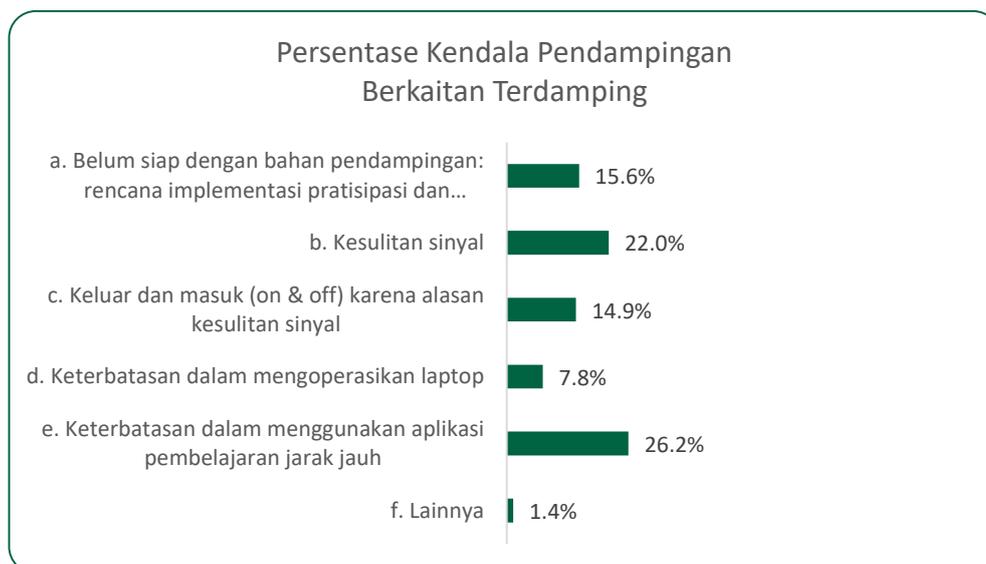
TOT ini dilatihkan kepada Fasda MBS pada 11 Juli 2020. Setelah dilatih, Fasda melakukan pelatihan dan diikuti dengan pendampingan. Kegiatan tersebut diberikan secara online/daring kepada mitra kepala sekolah di Kohor 1 dan Kohor 2 pada Juli-September 2020. Masing-masing unit dilatihkan dan didampingi selama 4 jam.

Pendampingan Guru dan Kepala Sekolah dan Pelaporannya Menggunakan Aplikasi KoBoCollect. Pendampingan MBS dilakukan oleh Fasda berlangsung hingga November 2020 dengan rata-rata 9-12 kali pendampingan/ Fasda dan target pendampingan tercapai 97%-98%.

Pendampingan yang dilakukan Fasda secara umum terbagi dua, pertama sebelum pandemi, dan ini dilaksanakan dengan tatap muka. Kedua, pada masa pandemi dengan lebih banyak dilaksanakan dengan daring.

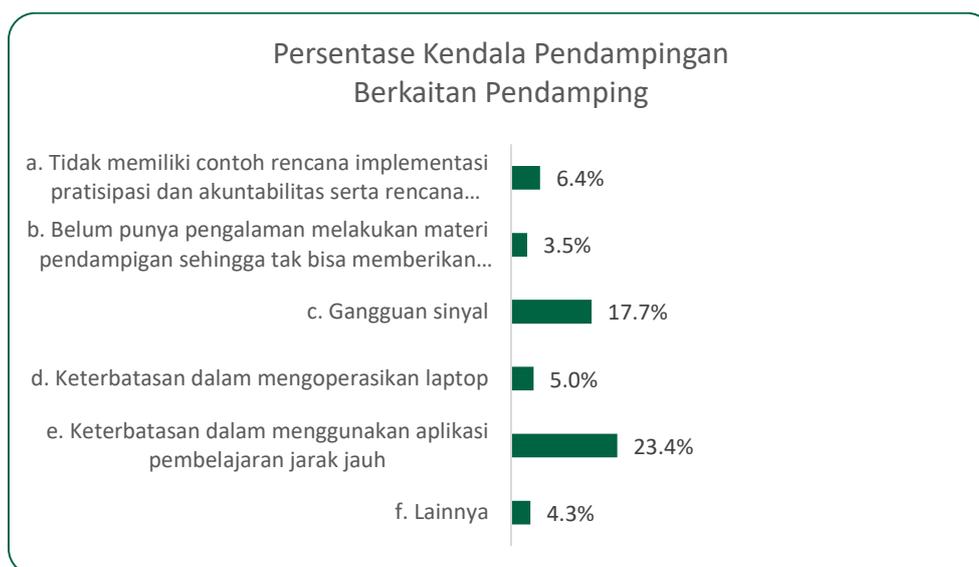
Untuk pendampingan MBS, sebagian Fasda memilih bertemu langsung dengan terdamping dalam hal ini kepala sekolah/ madrasah dengan pertimbangan bahwa yang didampingi hanya satu orang dan mudah untuk menjaga protocol kesehatan. Dengan bertemu langsung menurut Fasda, hasilnya lebih baik. Pelaporan/ pendampingan *lesson study* BDR menggunakan aplikasi KoBoCollect.

Pendampingan daring merujuk kegiatan untuk mengimplementasi hasil pelatihan yang dilakukan sekolah setelah menerima pelatihan yang dilakukan pada periode Maret 2020 sampai dengan Oktober/November 2020 dengan didampingi oleh Fasilitator Daerah. Pendampingan daring diberikan kepada para guru dan kepala sekolah sejak Indonesia memasuki periode Pandemi Covid-19.



Gambar 6. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Berkaitan Terdamping

Ada dua kendala utama dari sisi para guru dan kepala sekolah dalam mengikuti pendampingan daring ini. Pertama, keterbatasan para peserta pendampingan dalam menggunakan aplikasi/platform pendampingan. Kendala ini mencapai persentase tertinggi di antara lima kendala yang dikumpulkan informasinya, yaitu mencapai 26.2%. Kedua, para peserta pendampingan mengalami kesulitan sinyal. Kendala kedua ini mencapai 22.0%. Dari dua kendala yang dihadapi oleh para peserta pendampingan/terdamping menunjukkan bahwa pendampingan dengan mode daring tidak kompatibel dan belum memiliki daya dukung untuk diimplementasikan di lapangan.



Gambar 7. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Berkaitan Pendamping

Tidak berbeda dengan kendala dari sisi pendamping. Para Fasda juga mengalami kendala penggunaan aplikasi/platform, mencapai 23.4%. Sebanyak 17.7% para pendamping juga mengalami kesulitan sinyal. Jika terdamping dan pendamping sama-sama mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pendampingan daring, juga mengalami kesulitan sinyal, dan bagaimana pendampingan bisa efektif. Padahal program ini menjadikan pendampingan sebagai ujung tombak, sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan program di sekolah.

Salah satu kendala pendampingan aspek MBS yaitu kepala sekolah belum memiliki jadwal supervisi yang mencapai 15.6%. Namun perlu diketahui bahwa supervisi dimaksud adalah supervisi mode Belajar dari Rumah (BDR), sedangkan pelatihan yang diterima para kepala sekolah terdamping adalah supervisi Belajar Tatap Muka (BTM). Pendamping, para Fasda juga belum memiliki contoh instrumen dan langkah-langkah supervisi BDR yang memiliki banyak varian: Pembelajaran Jarak Jauh, guru kunjung, tatap muka terbatas, penugasan, dan lain-lain.

Capaian 48 pokok bahasan supervisi dalam aspek MBS itu sudah luar biasa di tengah kebingungan para kepala sekolah dan mentornya menghadapi mode baru pembelajaran saat pandemi. Menjadi penting untuk mempertimbangkan pendampingan tatap muka, lebih-lebih pendampingan kepada para kepala sekolah yang tak memiliki efek kerumunan dan resiko pelanggaran *social/personal distancing*.

2. Lesson Learned

- a. Pendampingan MBS lebih baik dan efektif dilakukan secara tatap muka, karena jumlah terdamping hanya satu orang.
- b. Pelatihan PSM dan MBS bisa menggunakan pola titik kumpul karena jumlah peserta satu sekolah terbatas terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 orang komite, dan 2 orang guru senior.
- c. Beberapa sekolah mitra telah menyesuaikan beberapa alokasi dalam anggaran sekolah untuk adaptasi pandemi covid 19. Bukan hanya fisik namun juga pada pengembangan diri guru.
- d. Implementasi budaya baca perlu diberikan porsi penguatan baik dalam pelatihan maupun pendampingan.
- e. Penting memberikan pembekalan berbagai keterampilan penggunaan aplikasi buku digital kepada para Fasda agar bisa membantu sekolah mengembangkan budaya baca selama BDR.

C. LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (LPTK)

1. Kegiatan di LPTK dan Sekolah Mitra

MOU dengan UNY dan Pelatihan Modul I dan II untuk Dosen dan Sekolah Mitra.

Kegiatan Mitra LPTK pada tahun 2020, diawali dengan penandatanganan MoU antara Program PINTAR Tanoto Foundation dengan Rektor UNY yang berlangsung pada tanggal 13 Januari 2020 di Ruang Rektorat. Kegiatan dilanjutkan dengan *Focus Grup Discussion* (FGD) dengan calon fasilitator dosen, calon *Liaison Officer*, Wakil Dekan 1 FIP dan Wakil Rektor 4 Bidang Kerja sama.

Selanjutnya dilakukan verifikasi calon sekolah mitra yang dilakukan pada tanggal 21-22 Januari 2020 untuk memilih 3 SMP dan 6 SD, setelah dilakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman terpilih SMP N 1 Depok, SMPN 2 Mlati, SMPN 3 Sleman, SDN Ambarukmo, SDN Deresan, SDN Caturtunggal 7, SDN



Sendangadi 1, SDN Sinduadi Timur dan SDN Demak ijo 1 sebagai sekolah mitra LPTK UNY, dasar pemiihan selain sesuai yang disyaratkan program PINTAR Tanoto Foundation juga dengan alasan sekolah sekolah tersebut adalah sebagai tempat untuk Program Pengalaman Lapangan mahasiswa UNY.

Kegiatan lebih lanjut dilaksanakan kegiatan sosialisasi pada tanggal 28 Januari 2020 bertempat di ballroom hotel UNY Yogyakarta guna menyosialisasikan dan mensinkronisasi pelaksanaan program PINTAR dengan jadwal kegiatan baik di tingkat LPTK maupun kegiatan sekolah di kabupaten Sleman.

Kegiatan selanjutnya adalah *baseline* data dengan sampel 3 sekolah yakni SMPN 3 Sleman, SDN Ambarukmo, dan SDN Sinduadi Timur. Dilaksanakan pada tanggal 10

-12 Februari 2020, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sekolah sebelum adanya intervensi program.

Di tingkat LPTK, setelah terpilihnya fasilitator dosen, kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah *Training of Trainer* fasilitator dosen LPTK UNY yang dilaksanakan pada tanggal 14-20 Februari 2020 bertempat di Hotel Grand Keisha Yogyakarta, materi yang diberikan adalah gabungan modul 1 dan modul 2 baik pembelajaran maupun MBS.

Kegiatan tingkat sekolah UNY, diawali dengan pelatihan gabungan Modul 1 dan Modul 2, MBS dan PSM dilaksanakan pada tanggal 27 Februari – 2 Maret 2020 bertempat di Grand Keisha diikuti oleh 9 sekolah Mitra UNY, peserta masing masing sekolah Kepala sekolah dan 1 guru senior, 2 orang komite, 1 orang wakil pengawas SMP dan 1 orang pengawas SD. Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman bersama baik tentang peran kepala sekolah selaku manager, peran komite dalam mendukung pembelajaran dan budaya baca di sekolah masing masing.

Kegiatan dilanjutkan dengan Pelatihan Gabungan Modul 1 dan Modul 2 Praktik Baik Pembelajaran dan Budaya baca pada tanggal 10 – 13 Maret 2020 dan ditambah setengah hari tanggal 14 Maret 2020 bagi guru-guru kelas awal, bertempat di Hotel Forriz Yogyakarta. Peserta masing-masing sekolah yaitu 7 orang terdiri dari kepala sekolah dan 6 guru, serta 1 orang wakil pengawas SD.

Kegiatan dimaksudkan untuk membekali kepala sekolah dan guru terkait dengan pembelajaran aktif, karakteristik masing masing Mapel maupun budaya baca agar proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kapasitasnya. Penyampaian kegiatan diawali dengan menyampaikan latar belakang, menyamakan persepsi, praktik langsung agar peserta menemukan sendiri praktik baik dan diakhiri dengan menyusun rencana tindak lanjut masing masing peserta.

Pertemuan dan Pelatihan Modul PJJ di Sekolah dan Madrasah Mitra. Kegiatan LPTK UIN Walisongo di tahun 2020 diawali dengan Pertemuan Fasilitator Dosen pada tanggal 23 Januari 2020 di ruang Dekanat lantai 3, dihadiri 12 fasilitator dan 1 orang LO. Fokus pertemuan adalah mendiskusikan capaian 2019 dan rencana kerja 2020. Kegiatan dilanjutkan dengan pertemuan KKG dan MGMP pada tanggal 24 Januari 2020 di ruang Dekanat lantai 3 UIN Walisongo. Kegiatan dihadiri semua Fasdos dan 3 wakil masing masing sekolah MI, 5 orang wakil Mapel dari masing masing MTs, 2 pengawas MI dan MTs.

Pertemuan KKKS dan MKKS pada tanggal 4 Februari 2020 di ruang dekanat lantai 3 UIN Walisongo, dihadiri fasdos MBS dan kepala Madrasah sekolah Mitra, kedua kegiatan selain mendiskusikan refleksi capaian sekolah 2019, rencana program 2020 juga menyepakati jadwal kegiatan 2020.

Selanjutnya dikarenakan adanya pandemi Covid 19, kegiatan kegiatan yang sudah dirancang mengalami pergeseran waktu dan juga perubahan metode penyampaian dari luring menjadi daring kegiatan tersebut antara lain: Pertemuan Fasdos UNY pertama 18 Maret 2020, dilanjutkan Pertemuan Fasdos UNY ke 2 tanggal 16 Juni 2020, ke 3 tanggal 28 Juli 2020 dan yang terakhir 14 Oktober 2020. Sedangkan untuk Pertemuan Fasdos UIN Walisongo ke dua terlaksana pada tanggal 15 April 2020, dilanjutkan ke tiga tanggal 12 Juni 2020. Berikutnya tanggal 23 Juli 2020 dan terakhir 08 Oktober 2020.

Agenda diskusi selain merefleksikan proses pelatihan sekolah mitra, merencanakan alur dan waktu pendampingan juga dilakukan penguatan fasilitator dosen dengan membahas dan mengkritisi perangkat pembelajaran dan solusi perbaikan.

Kegiatan KKG sekolah mitra UNY dilaksanakan pada tanggal 21 April 2020 dengan peserta 1 kepala sekolah dan 6 guru untuk setiap sekolah dan difasilitasi 5 fasilitator pembelajaran, sedang KKKS sekolah mitra UNY dilaksanakan tanggal 23 April 2020 dengan peserta kepala sekolah mitra dan fasilitator dosen MBS. Tujuan dari kegiatan tersebut mendiskusikan sejauh mana implementasi pelatihan yang sudah dilaksanakan dan merencanakan jadwal pendampingan.

Pelatihan Modul 1 praktik baik pembelajaran dan budaya baca jenjang SMP dilaksanakan pada tanggal 23 – 26 Juni 2020 untuk gelombang pertama dengan peserta 19 orang dan 27 – 30 Juni 2020 untuk gelombang ke 2, dengan peserta 25 orang.

Kegiatan tambahan PINTAR Tanoto Foundation untuk menyikapi pandemi COVID 19 adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dimulai dengan ToT bagi Fasdos yang dilaksanakan pada tanggal 2-3 Juli 2020 diikuti oleh 24 fasilitator dosen pembelajaran, dilanjutkan dengan pelatihan tingkat sekolah/madrasah. Pelatihan dilaksanakan beberapa gelombang agar lebih efektif, yaitu pada tanggal 8 - 9 Juli untuk mitra SD, 10 - 11 Juli untuk mitra MI, 14 Juli untuk mitra jenjang MTs, 15 - 16 Juli untuk mitra SMP. Tujuan kegiatan ini untuk memperkenalkan berbagai macam platform yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran jarak jauh agar pembelajaran tetap bisa berjalan efektif dan bisa melibatkan siswa secara aktif.

Pendampingan. Setelah semua kegiatan pelatihan dilakukan, ditindak lanjuti dengan pendampingan yang dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan dimulai dari bulan Juni – November 2020 dengan metode *lesson study (Plan Do See)*, proses kegiatan diawali dengan mendampingi guru melakukan perencanaan secara bersama untuk menyusun perangkat pembelajaran, kemudian secara bergantian guru melakukan kegiatan mengajar dan guru lain menjadi pengamat dan dilakukan refleksi bersama. Dan terakhir dilaksanakan refleksi dari seluruh proses guru mengajar dilanjutkan dengan membuat perencanaan tahap berikutnya.

Pelatihan Di tingkat LPTK. Kegiatan *Training Pedagogy Lectures* Modul 1 LPTK UNY jenjang SD dilaksanakan pada tanggal 16 – 18 Mei dan 7 Desember 2020, sedang untuk SMP dilaksanakan tanggal 17 – 19 Mei 2020 secara daring. Masing-masing kegiatan diikuti 15 orang Dosen. *Training Pedagogy Lectures* Modul 2 LPTK UNY maupun UIN Walisongo dilaksanakan pada 15 – 18 September 2020. Tujuan kegiatan ini untuk memperkenalkan praktik baik pembelajaran aktif dan Budaya Baca agar para dosen bisa menjadi *role model* bagi mahasiswa calon guru sekaligus bisa dikembangkan untuk memperbaiki cara mengajar para mahasiswa. Sedang

Pelatihan MBS dosen UIN Walisongo dilaksanakan pada tanggal 5-7 Agustus 2020 diikuti 8 peserta, sedang untuk Dosen UNY terlaksana pada 13 dan 18 Agustus 2020 untuk Modul 1 dan tanggal 26 – 28 Agustus untuk Modul 2.

TTI Profesional Development Meeting. Kegiatan ini adalah kegiatan terakhir di tingkat LPTK yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2020 untuk UIN

Walisongo jenjang MTs dan tanggal 15 Oktober 2020 untuk LPTK UNY jenjang SMP. Masing masing kegiatan diikuti 15 peserta dosen pembelajaran dan 8 dosen MBS. Sedang untuk jenjang SD/MI dilaksanakan pada tanggal 8 Desember diikuti oleh 27 peserta dosen pembelajaran (14 orang dari UNY dan 13 orang dari UIN Walisongo). Proses kegiatan dimulai dengan merefleksikan implementasi RTL yang sudah dilakukan pasca pelatihan, tantangan dan solusi yang dilakukan, dan diakhiri dengan rencana perbaikan selanjutnya.

2. Lesson Learned

Lesson learned dari semua kegiatan yang telah dilakukan di LPTK selama kurun waktu 12 bulan program berjalan antara lain sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pelatihan secara daring memerlukan durasi waktu yang lebih banyak dengan peserta maksimal 25-30 orang dan fasilitator minimal 2 orang per materi serta support untuk mengatur perangkat yang digunakan.
- b. Perlu dikembangkan strategi untuk keberhasilan dalam pendampingan secara daring, terutama terkait kemampuan penggunaan platform dan support pengadaan kuota data.
- c. Pendampingan bagi dosen pasca pelatihan sangat diperlukan untuk memastikan materi yang disiskusikan bisa di implementasikan dengan baik.
- d. Peningkatan kapasitas fasilitator dosen sangat diperlukan dengan mengisi kegiatan TTI fasilitator meeting dengan mengundang fasilitator nasional/narasumber lain yang sesuai.
- e. Pelatihan Diseminasi Adaptasi Praktik Baik Pembelajaran dan Budaya baca sangat membantu dosen non LPTK (ilmu murni) untuk bisa meningkatkan mutu dalam perkuliahan.
- f. Menjalin hubungan lebih baik dengan Rektor, Wakil Rektor, Dekan dan jajarannya baik sendiri maupun dengan dan melalui Govrel, Provincial Coordinator sangat membantu keberhasilan pelaksanaan program di tingkat LPTK..
- g. Menjalin hubungan lebih baik dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan Kepala Kantor Kemenag Kota Semarang beserta jajarannya baik sendiri maupun dengan dan melalui Govrel, Provincial Coordinator, akan mendukung keberhasilan pelaksanaan program PINTAR di tingkat sekolah mitra

D. KERJASAMA DAN PENYEBARLUASAN PROGRAM

1. Kerjasama Pemerintah dan Diseminasi/Penyebarnya Program Kohor 1 dan 2 Kerjasama dengan Pemerintah Daerah.

Telah dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan di daerah untuk menguatkan kerja sama program. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan di tingkat daerah diantaranya:

- a. Pertemuan para pemangku kepentingan di 2 kabupaten mitra cohort 2 pada awal tahun untuk menyepakati bersama timeline implementasi kemitraan.
- b. Pertemuan para pemangku kepentingan di kabupaten mitra cohort 1 untuk melakukan evaluasi implementasi kemitraan pada tahun terakhir dan mencari solusi bersama atas isu-isu implementasi
- c. Webinar terbatas bagi 4 kabupaten mitra dengan menghadirkan narasumber dari Kementerian Pendidikan RI dan i-TELL dengan tema kurikulum di masa pandemi
- d. Webinar terbuka bagi 4 kabupaten mitra dengan tema Belajar dan Bermain dengan Augmented Reality dengan narasumber dari I-TELL
- e. Pertemuan dengan para pemangku kepentingan di di 2 kabupaten mitra cohort 2 pada akhir tahun untuk melakukan evaluasi bersama dan mengidentifikasi tantangan sesuai karakteristik daerah, dan

- f. Pertemuan di 2 kabupaten mitra Kohor 2 pada awal tahun untuk menyepakati bersama timeline implementasi kemitraan.

Diseminasi. Diseminasi di tingkat LPTK terlaksana pertama kali pada tanggal 11-12 November 2020 oleh Pengembangan Pusat Bahasa UIN Walisongo dengan materi praktik baik Pembelajaran Modul I dan PJJ secara daring dan luring. Kegiatan diikuti oleh 50 orang dosen. Dilanjutkan diseminasi *Pedagogy Lectures* Modul I pada tanggal 13 – 16 November 2020 untuk gelombang pertama dengan peserta sebanyak 38 dosen, sedang gelombang ke 2 dilaksanakan pada tanggal 11 – 14 Desember 2020 dengan peserta 38 orang dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo. Kegiatan terakhir adalah 31 orang dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan MIPA UNY yang melakukan diseminasi pada tanggal 2 – 5 Desember 2020.

Kegiatan diseminasi diawali dengan persiapan fasilitator selama 1-2 hari dilanjutkan dengan pelaksanaan. Dimulai dengan menyampaikan latar belakang dan tujuan yang akan dicapai dalam setiap materi, diskusi, kerja kelompok dan praktik mengajar kemudian diakhiri dengan materi tentang penulisan praktik baik serta merencanakan tindak lanjut pasca pelatihan yang akan dilakukan setiap peserta.

Di daerah Kohor 1, Pelatihan Modul 1 Pembelajaran dan Modul PJJ kepada Guru Penggerak Kendal. Pelatihan dilaksanakan secara daring untuk guru-guru yang dipilih oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal sebagai Guru Penggerak. TSTS memfasilitasi melalui zoom dan WAG peserta. Peserta terbagi menjadi 3 kelompok/angkatan pelatihan.

Unit-unit yang dilatihkan terdiri atas: Unit Modul 1 Pembelajaran Aktif dan Mengembangkan Pertanyaan dan Tugas, ditambah dengan Unit PJJ yang terdiri atas Panduan Guru dalam PJJ, Manajemen daring dalam Kelas jarak jauh, dan Kaji Ulang Video MIKIR.

Setelah pelatihan, guru-guru terpilih berkesempatan mengisi pembelajaran melalui kanal Kendal PINTAR Berbagi. TSTS membantu mereview skenario, LK, dan materi yang akan dipresentasikan.

Selain untuk pengerak, TSTS juga mendukung pelatihan untuk guru di kecamatan Patebon Kendal. Pelatihan ini ditujukan kepada 48 guru dan 7 kepala sekolah dasar di Kecamatan Patebon. Difasilitasi oleh 2 orang Fasda pembelajaran SD/MI dibantu oleh 4 orang fasilitator pendamping gugus.

Di Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap, guru-guru SD di kecamatan Kawunganten Cilacap melalui KKG kecamatan mengajukan untuk diseminasi Modul I dan Modul PJJ. Pelaksanaan selama 4 hari pada bulan November 2020. Dilaksanakan secara daring mulai pukul 08.00 – 13.00 WIB setiap harinya. Pelatihan ini difasilitasi oleh 2 orang Fasda Pembelajaran dengan peserta berjumlah 30 orang.

Secara umum kemitraan dengan daerah sangat ditentukan dengan respon dari *stakeholder* kunci. Identifikasi permasalahan dan solusi yang diusulkan sangat tergantung dari karakteristik wilayah. Gambaran umum kemitraan tahun 2020 dalam analisis SWOT, sebagai berikut.

	Strength - S	Weakness - W
Internal (TF)	1. Konsistensi tim PINTAR untuk selalu mengupayakan penyelarasan program dengan kebijakan daerah	1. Jumlah sekolah mitra dan Fasda sangat sedikit dibandingkan jumlah keseluruhan sekolah di kabupaten mitra.

Eksternal (Kab Mitra)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Modul dapat diakses melalui website. 3. Perjanjian kerjasama sebagai landasan dalam berkegiatan di Kabupaten. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Adaptasi modul berbasis luring baru dilatihkan ke sekolah pada pertengahan masa BDR. 3. Dokumentasi praktik baik di sekolah belum optimal.
Opportunity - O	S - O	W - O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Munculnya berbagai platform pembelajaran yang menyediakan beragam metode. 2. Di setiap kabupaten tersedia website resmi Dinas P & K dan Kantor Kemenag yang berpeluang sebagai media pembelajaran dan berbagai Praktik Baik 3. Dukungan dari pemerintah daerah kabupaten mitra dalam implementasi program PINTAR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan kanal khusus untuk melengkapi kebutuhan BDR sekaligus berbagi Praktik Baik 2. Pertemuan tematik dengan para pemangku kepentingan lintas kabupaten dengan menghadirkan narasumber untuk peningkatan kompetensi 3. Review bersama kegiatan kemitraan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan mencari solusi bersama untuk tindak lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan menulis bagi Fasda dan guru mitra lintas Kabupaten untuk mendorong budaya menulis dan mendokumentasikan praktik baik 2. <i>Refresher</i> training bagi Fasda untuk memberikan penguatan atas modul hasil adaptasi dan memperkenalkan berbagai platform yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. 3. Penyebarluasan/diseminasi secara parsial melalui kanal khusus atau secara daring untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat
Threats - T	S - T	W - T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaksiapan PTK dalam menghadapi BDR. 2. Kejenuhan banyak pihak atas kegiatan daring yang outputnya masih belum sesuai target. 3. Kondisi darurat pendidikan dimana semua kebijakan pendidikan tidak sepenuhnya dapat diterapkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan kembali target capaian program kemitraan. 2. Menyelenggarakan kegiatan bersama para Fasda di seluruh Indonesia dan memberikan apresiasi untuk menumbuhkan kembali motivasi. 3. Melakukan koordinasi dan konsultasi secara intens bagi fasda untuk menumbuhkan inovasi dalam kondisi darurat pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan daring dilakukan dalam waktu yang singkat secara berseri untuk menghindari kejenuhan peserta dan agar hasil lebih optimal 2. Mengidentifikasi guru potensial disekolah mitra dan melibatkan secara terbatas dalam kegiatan diseminasi praktik baik 3. Melakukan kunjungan virtual atau TM ke sekolah untuk memastikan implementasi hasil pelatihan

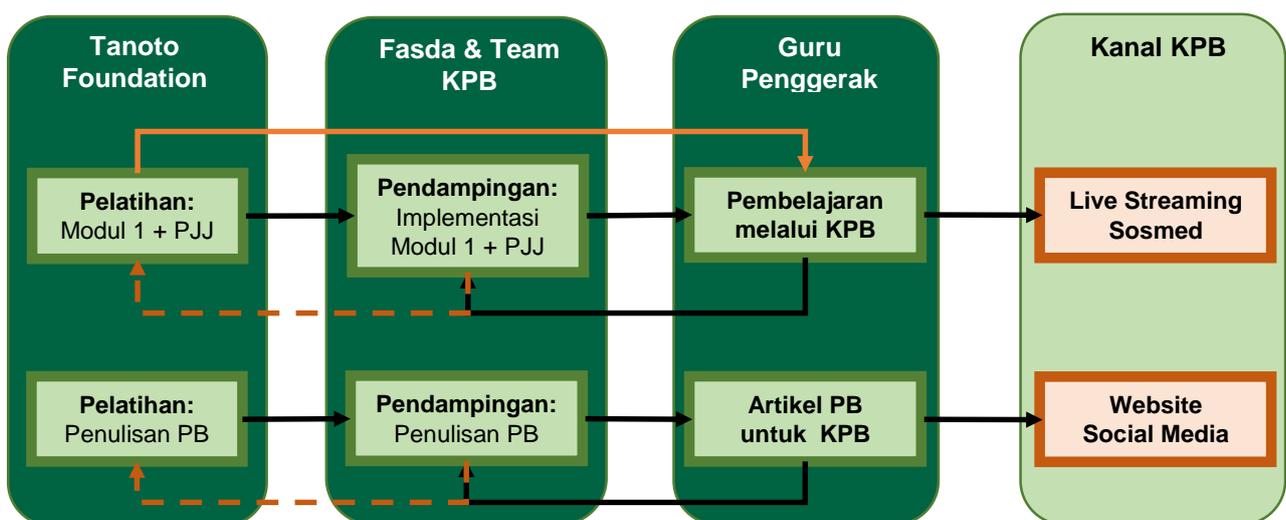
Diseminasi pelatihan di kabupaten mitra Kohor I dilakukan langsung oleh tim Tanoto Foundation. Fasda menjadi pendamping guru saat pelatihan dan implementasi hasil pelatihan. Sedangkan diseminasi pelatihan di mitra Kohor II dilakukan oleh Fasda.

Tabel 3. Jumlah Peserta Diseminasi dan Anggaran

Kabupaten	Peserta				Total	Sumber Dana Pendamping		Dana TF
	Dosen	Guru	Kepala Sekolah	Pengawas & lainnya		BOS Sekolah	LPTK	
Banyumas		111			111	25,650,000		9,146,275
Cilacap		87			87	22,950,000		9,554,224
Kendal		294	8	4	306	148,700,000		15,750,000
Kota Semarang	81				81		62,490,000	20,750,145
Wonogiri		336	19		355	50,965,000		31,675,000
Yogyakarta	31				31		10,075,000	8,045,000
Total	112	828	27	4	971	248,265,000	72,565,000	94,920,644

Kendal PINTAR Berbagi. Upaya tim Tanoto Foundation Jawa Tengah untuk menjaga keberlanjutan praktik baik di kabupaten mitra salah satunya diwujudkan melalui ruang berbagi praktik baik di website resmi dinas. Melalui dukungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, sub domain di website resmi dengan nama Kendal PINTAR Berbagi resmi diluncurkan pada tanggal 23 April 2020. Kanal ini memberikan ruang bagi para pendidik untuk berbagi praktik baik dalam bentuk video, artikel maupun tayangan langsung. Dengan konsep dari guru oleh guru dan untuk guru, kanal ini telah secara konsisten menjawab kebutuhan pendidikan dalam masa BDR. Untuk memperluas jangkauan, kanal ini menjalin kerjasama dengan radio Swara Kendal dan dapat diakses melalui sosial media Facebook maupun youtube.

Diseminasi yang menjadi salah satu *concern* program kemitraan, dapat terwadahi dengan baik melalui kanal ini. Skema yang digunakan adalah dengan pembentukan guru penggerak di tiap kecamatan sebagai pengungkit komunitas belajar di seluruh wilayah. Fasda bersama dengan tim pengelola website yang telah terlebih dahulu dilatih oleh program PINTAR, berperan menjadi pendamping sekaligus pendorong munculnya praktik baik.



Gambar 8. Pola Diseminasi Praktik Baik dengan Laman Kendal Pintar Berbagi.

Link untuk Laman Kendal Berbagi sebagai berikut: <https://disdikbud.kendalkab.go.id/pintarberbagi/>. Sedangkan untuk channel Youtube: <https://www.youtube.com/channel/UCVAIsBOCT4y1nSYHPiSLI0A> dan Facebook Group: <https://www.facebook.com/groups/224429888839778>. Kanal-kanal ini juga terhubung dengan media sosial dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal.

Pojok PINTAR. Di Kabupaten Cilacap, telah disepakati untuk memberikan ruang (sub domain) berbagi praktik baik melalui website resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan nama Pojok PINTAR. Direncanakan akan diisi dengan artikel Praktik Baik, video pembelajaran, berita dan serba serbi pendidikan. Keberadaan sub domain diharapkan dapat memperluas jangkauan diseminasi praktik baik secara parsial sekaligus menjaga keberlanjutannya.

Pengelolaan sub domain ini tetap dibawah kendali Dinas P & K dengan kontributor utama adalah Fasda dan sekolah mitra. Pengembangan kontributor akan dilakukan sejalan dengan diseminasi. Pola pengelolaan ini lebih sesuai dengan kondisi Kabupaten Cilacap. Sampai dengan hari ini, sub domain ini belum diluncurkan.

2. Lesson Learned

- a. Kondisi darurat pendidikan dimana pola pembelajaran menjadi BDR menuntut para pihak untuk melakukan penyesuaian secara cepat agar tidak ketinggalan peluang dan setiap tindakan dapat berdayaguna dengan memanfaatkan berbagai platform yang ada.
- b. Website resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kemenag merupakan media potensial untuk diseminasi dan melengkapi kebutuhan PTK dalam masa BDR.
- c. Dalam masa perubahan arah pendidikan, perlu adanya *capacity building* bagi pengambil kebijakan dan internal TF sendiri agar program kemitraan memberikan dampak yang lebih besar kepada penerima manfaat. *Capacity building* harus disesuaikan dengan kebutuhan daerah, arah program dan *goals* lembaga.

E. MONITORING DAN EVALUASI

1. Kegiatan dan Paparan Data Dampak Program

Pengambilan Data Awal sekolah Mitra dan LPTK (UNY). Sebagai mitra baru program PINTAR, diperlukan data awal dari sekolah mitra di Sleman dan LPTK – UNY, sebelum mendapatkan intervensi dari program. Data awal yang akan di ambil di sekolah mitra antara lain:

- a. Wawancara MBS (Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan Guru)
- b. Pengamatan dan wawancara pembelajaran di kelas
- c. Tes siswa untuk jenjang SD di kelas 4, 5, dan 6 (mapel matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA)
- d. Tes siswa untuk jenjang SMP di kelas 8, mapel matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA.

Pengambilan data awal sekolah mitra ini diambil oleh enumerator dari Kendal dan Wonogiri. Kegiatan ini dilaksanakan di 2 SD (SDN Ambarukmo, dan SDN Sinduadi Timur) dan 1 SMP (SMPN 3 Sleman). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2020 dengan persiapan tanggal 10 Februari 2020.

Pengambilan data awal LPTK – UNY, dilakukan dengan cara wawancara atau *focus group discussion* (FGD) dengan mahasiswa dari 4 jurusan (PGSD, Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia). Dari masing masing jurusan diwakili oleh 5 mahasiswa di semester 8. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2020 di kampus PGSD Kampus UNY.

Pengambilan Data Sekolah Melalui Aplikasi Pemantauan Sekolah. Pengambilan data sekolah dengan Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS) mempunyai tujuan melihat perkembangan sekolah dalam beberapa indikator, yaitu manajemen sekolah dan pembelajaran. Pengambilan data APS tahun 2020 di bagi dalam 2 cara, 1). Secara Tatap Muka; 2). Secara Daring. DC, TTI, dan semua spesialis bertindak sebagai enumerator. Pengambilan data secara tatap muka dilakukan dengan cara wawancara dengan Kepala Sekolah dan pengamatan 3 guru yang sedang mengajar di kelas.

Pengambilan data secara tatap muka telah dilaksanakan sejak tahun 2019 untuk Kohor 1, sedangkan di tahun 2020 dilakukan pada sekolah mitra kohor 2 dan UNY. Pengambilan data di Kohor 2 dilaksanakan pada tanggal 13 – 17 Januari 2020, sedangkan mitra UNY dilaksanakan pada tanggal 24 – 25 Februari 2020.

Selama pandemi, Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, belajar dari rumah (BDR) atau tatap muka terbatas. Menyikapi kondisi tersebut, disusun aplikasi yang sesuai dengan kondisi BDR baik pertanyaan ataupun tata cara pengambilan. Pengambilan data APS dilaksanakan secara daring, dilaksanakan dengan cara wawancara dengan kepala sekolah terkait persiapan dan pengelolaan BDR. Sedangkan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari rumah, dilakukan wawancara pada guru dengan melengkapi bukti pembelajaran.

APS secara daring dilaksanakan dengan menggunakan platform zoom. Dilakukan secara bersama antara semua DC, TTI dan semua spesialis. Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan dengan membagi ruang zoom menjadi beberapa ruangan (*breakout room*) yang diisi sejumlah staf untuk melakukan wawancara. Kegiatan pengambilan data APS untuk 4 kabupaten dan TTI melalui daring dilaksanakan pada tanggal 15 – 19 Desember 2020. Kendala pengambilan data melalui daring antara lain penyamaan jadwal dengan guru dan di beberapa sekolah terkendala sinyal sehingga wawancara sangat terganggu. Data hasil pengambilan data akan dilaporkan secara terpisah dari laporan.

Kabupaten	Tanggal
Banyumas	15 Desember 2020
Wonogiri	16 Desember 2020
Cilacap	17 Desember 2020
Kendal	18 Desember 2020
Mitra LPTK (UIN Walisongo dan UNY)	19 Desember 2020

Survei Pelaksanaan PJJ. Dalam pembelajaran selama pandemi, program melakukan pemetaan sebagai masukan dan dasar dalam memilih langkah paling tepat untuk berkontribusi dalam PJJ. Berkaitan dengan hal tersebut dilakukan survey pengambilan data pelaksanaan PJJ.

Pengambilan data data ini telah dilaksanakan sebanyak 2 kali oleh Jakarta dan 1 kali oleh Provinsi Jawa Tengah. Pengambilan survey dari Jakarta dilaksanakan pada bulan Mei 2020 dan November 2020. Sedangkan survey yang dilakukan khusus Jawa Tengah dilaksanakan pada bulan Juli 2020.

Pengambilan data survey yang dilaksanakan oleh Jawa Tengah mempunyai responden tingkat SD/MI: semua kepala sekolah mitra, 3 guru, dan 6 orangtua siswa. Sedangkan responden tingkat SMP/MTs yaitu semua kepala sekolah, 8 guru, dan 10 orangtua siswa.

Secara umum, hasil survei ini yaitu berdasarkan pernyataan kepala sekolah sebanyak 97,7% telah melaksanakan PJJ, dan sebanyak 71,7% menyatakan memulai PJJ setelah ada kebijakan dari pemerintah. Tindaklanjut dari kebijakan pembelajaran ini adalah sebanyak 90,5% sekolah telah melakukan perubahan APBS. Sedangkan platform yang digunakan dalam PJJ bervariasi antara lain whatsapp, googlemeet, googleclassroom, zoom, jitsi, webex, Microsoft team, ataupun tayangan TVRI. Kendala yang dihadapi antara lain kesulitan akses internet, siswa tidak mempunyai sarana prasarana, dan guru belum menguasai PJJ.

Sedangkan untuk survey ke 2 dari Jakarta bila dijumlahkan secara nasional terdapat 5.630 responden yang terdiri dari guru, kepala sekolah, siswa, dan orangtua di 21 kabupaten/kota mitra. Hasilnya menunjukkan 48,3% siswa senang dengan BDR karena guru membuat mereka belajar lebih menarik, bervariasi, dan bermakna. Namun, ada 51,4% siswa menyatakan BDR tidak menyenangkan. Alasan terbanyak karena mendapat banyak tugas dari guru.

Survei ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas BDR berbasis data sehingga semua siswa mendapat akses pendidikan yang berkualitas. Berikut adalah ringkasan hasil survei dan rekomendasinya.

Sejumlah **27,2% sekolah** tidak memberikan informasi dan tidak menganggarkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk BDR. *Rekomendasi:* Kepala sekolah, guru, dan komite sekolah perlu melakukan penyesuaian anggaran didalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun berjalan untuk mendukung pelaksanaan BDR. Hal itu sesuai Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 tentang Juknis BOS Reguler. Anggaran sekolah perlu diatur ulang agar dapat membantu semua siswa bisa mengakses pembelajaran.

Sebanyak **84,9% guru** melaksanakan BDR dengan memberikan tugas berupa soal, dan 28,2% guru meminta siswa membuat proyek penelitian sederhana atau kreativitas. *Rekomendasi:* Guru perlu meningkatkan kemampuan dalam (1) Menggunakan aplikasi yang mendorong interaksi dan memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa. (2) Mengembangkan pembelajaran terpadu lintas mata pelajaran sehingga tugas tidak terlalu banyak dan efisien, dan (3) Merancang kegiatan yang mendorong siswa untuk mengamati, melakukan percobaan, berwawancara sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Ada **48,3%** siswa senang BDR yang bervariasi dan bermakna. *Rekomendasi:* Guru perlu berlatih dalam (1) merancang lembar tugas yang mendorong siswa mandiri dan bisa disajikan secara luring, (2) merancang pembelajaran yang kontekstual dan bervariasi dengan memanfaatkan sumberdaya di sekitar anak. (3) membuat interaksi antarsiswa dalam pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi.

Setidaknya terdapat **65%** orangtua siswa nyaman/tidak terbebani BDR. *Rekomendasi:* Guru perlu memberikan tugas sejeles mungkin sehingga siswa tidak tergantung pada bantuan orangtua.

Hasil survei dan rekomendasi pelaksanaan BDR versi yang lengkap dapat diunduh melalui tautan berikut: http://bit.ly/Survei_BDR_TF.

2. Lesson Learned

- a. Pengambilan data APS melibatkan semua DC dan specialist, sehingga setiap staf bisa mengetahui perkembangan sekolah mitra, selain itu antar DC dapat saling belajar mengambil hal positif yang ada di sekolah kabupaten lain sehingga bisa diterapkan di kabupaten mitra.

- b. Ditemukannya beberapa metode belajar dari rumah (PJJ, penugasan, tatap muka terbatas, bantuan orang tua dalam pengambilan dan pengembalian tugas, adanya guru keliling di beberapa sekolah).
- c. Program dapat mengetahui kondisi pelaksanaan PJJ yang dilaksanakan guru, sehingga program dapat memberikan pelatihan PJJ baik dalam pembelajaran maupun manajemen.
- d. Dapat mengetahui kondisi kendala yang dihadapi sekolah, kendala orangtua, dan siswa dalam pelaksanaan PJJ.

F. PENDOKUMENTASIAN DAN PENYEBARLUASAN PRAKTIK BAIK

1. Kegiatan Komunikasi dan Pemberitaan Media

Kegiatan komunikasi. Pada tahun 2020 dilakukan secara masif kegiatan untuk meningkatkan kemampuan pendokumentasian dan penyebaran praktik baik implementasi program. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penguatan penulisan praktik baik pada pertemuan fasilitator, pelatihan Modul I dan II baik di daerah maupun pada jenjang LPTK. Selain itu, dilakukan juga kegiatan bersama media nasional dan daerah.

Kolaborasi dengan Kompas.com misalnya dilaksanakan untuk melatih menulis artikel praktik baik dan gagasan pendidikan yang telah dirintis untuk mengisi kolom pendidikan di laman kompas.com hasil kerja sama dengan program PINTAR Tanoto Foundation. Secara bertahap dilakukan empat kali pertemuan/pelatihan. Pada pertemuan pertama tanggal 27 Juni 2020, Kompas.com melatih 8 orang Fasda dari 4 Kabupaten Mitra. Pada pertemuan kedua tanggal 4 Juli 2020, melatih 8 orang Perwakilan Humas dan Fasda di masing-masing daerah. Pada pertemuan ke tiga tanggal 25 Juli melatih 7 orang dosen dan Humas LPTK Mitra, dan dipertemuan ke empat tanggal 8 Agustus 2020 melatih perwakilan 10 orang guru di sekolah mitra dan diseminasi.

Program juga bekerja sama dengan Suara Merdeka, Tribun Jateng, dan Radar Pekalongan untuk menguatkan kemampuan menulis praktik baik. Rangkuman kegiatan ada pada Tabel berikut.

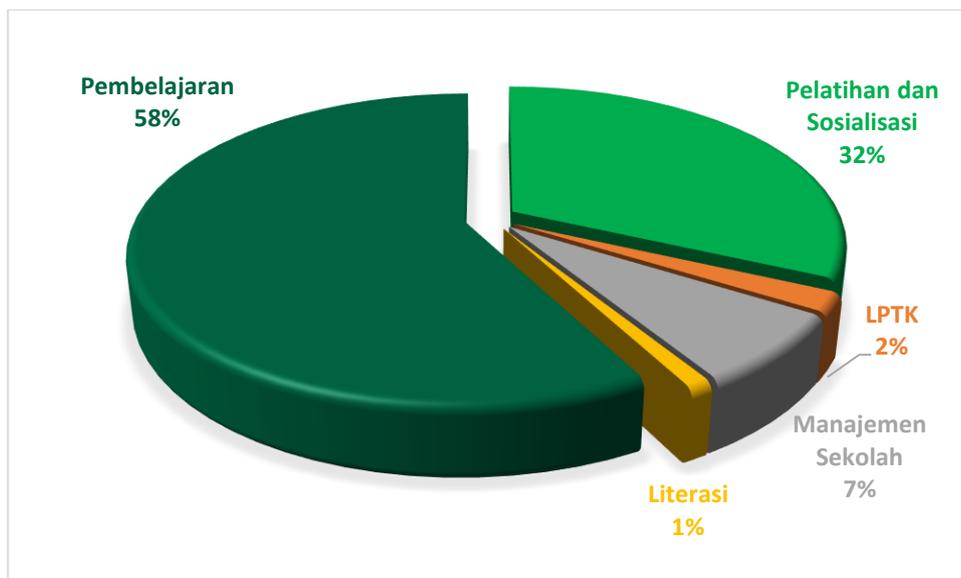
Tabel 4. Kolaborasi Kegiatan Komunikasi dengan Media

Media Mitra	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Peserta
Suara Merdeka	10 Agustus 2020	Pelatihan Jurnalistik Fasilitator Daerah Komunikasi	28 orang Fasda Cilacap dan Banyumas
Radar Pekalongan	25 September 2020	Pelatihan Jurnalistik Fasilitator Daerah Komunikasi	28 orang Fasda Kendal dan Wonogiri
Tribun Jateng	23 dan 27 Oktober 2020 dan 3 November 2020	Media Gathering	60 orang Perwakilan sekolah mitra Cilacap, Banyumas, dan Kota Semarang
Radar Pekalongan	12 November 2020	Media Gathering	25 orang perwakilan Sekolah mitra Kendal

Media Mitra	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Peserta
Tribun Jateng	11 Desember 2020	Lokal Media Advokasi	20 orang Pengurus Web daerah dan 150 orang (mitra dan diseminasi)

Pemberitaan di Media Massa. Dukungan besar telah diberikan media dalam menyebarkan praktik baik Program PINTAR Tanoto Foundation. Penyebarluasan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat tentang perkembangan program sehingga pemangku kepentingan dan penerima manfaat dapat mengetahui perkembangan program dan semakin mendukung keberlangsungan serta keberlanjutan program. Selain itu pemberitaan ini merupakan sarana yang baik untuk mendorong replikasi praktik baik untuk penerima manfaat yang lebih luas.

Tercatat dalam kurun waktu bulan Januari - Desember 2020, kegiatan dan praktik baik program PINTAR Tanoto Foundation telah dipublikasikan sebanyak 301 kali oleh media. Dengan perincian media cetak 57 berita, online 238 berita, radio 8 berita. Peta pemberitaan dapat dilihat dalam gambar grafik berikut.



Gambar 8. Pemberitaan Program PINTAR Tanoto Foundation di Jawa Tengah Januari – Desember 2020

Penyebaran Praktik Baik melalui Website dan FB Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan. Forum Facebook Peningkatan Kualitas Pendidikan dibuat untuk menunjukkan, berbagi, dan belajar bersama praktik baik yang dikembangkan dari implementasi program PINTAR. Forum ini juga menjadi bagian dalam pelatihan yang diberikan oleh tim komunikasi dalam modul I dan II. Selain itu sebagai bagian untuk mengembangkan materi hasil pelatihan dan berbagi praktik yang baik. Peserta dalam pelatihan didorong untuk memahami tentang praktik yang baik, menulis dan mendokumentasikan praktik yang baik yang telah mereka kembangkan setelah mereka mendapatkan pelatihan dari Program PINTAR. Mereka juga memposting foto dan video praktik baik. Tim komunikasi dan tim program kemudian memanfaatkan materi ini untuk membuat cerita praktik baik di newsletter, website, artikel media massa dan buku praktik yang baik.



Gambar 9. Halaman Forum Facebook Peningkatan Kualitas Pendidikan.

Untuk memfasilitasi praktik baik program PINTAR Tanoto Foundation, telah dibuat juga sebuah microsite di website tanotofoundation.org. Microsite ini dikelola khusus oleh tim PINTAR untuk mendokumentasikan dan menyebarkan informasi terkait program dan praktik baik dari implementasi program PINTAR. Sejak diluncurkan di bulan Mei 2019, website pintar.tanotofoundation.org ini terus berkembang dan menjadi rujukan untuk melihat perkembangan program PINTAR.

2. Lesson Learned Kegiatan Komunikasi

Setelah melaksanakan berbagai kegiatan baik berupa pelatihan dan pendampingan pendokumentasian praktik baik, beberapa *lesson learned* yang bisa diambil sebagai berikut.

- Pelatihan penguatan kemampuan lebih sering dilaksanakan dengan angle pelatihan yang lebih variatif. Peserta pelatihan tetap membutuhkan pendampingan setidaknya 2-3 kali revidi sampai artikel benar-benar bisa layak untuk di tampilkan di media.
- Peserta pelatihan baik dari Fasda, guru maupun dosen, membutuhkan inspirasi praktik baik untuk bisa memunculkan praktik baik yang layak untuk tampil di media massa.
- Format artikel gagasan praktik baik hasil implementasi program lebih disukai oleh guru daripada jenis berita praktik baik. Hal ini karena selain mendapatkan publikasi, produk ini bisa digunakan untuk mendapatkan nilai PAK.

3. Praktik Baik Program PINTAR Tanoto Foundation

Sesuai dengan strategi yang digunakan oleh PINTAR yaitu mengembangkan praktik-praktik baik dalam pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan di sekolah dan madrasah mitra serta mendiseminasikan praktik yang sudah dikembangkan ke sekolah dan madrasah nonmitra, maka telah ada banyak sekali praktik baik di semua mitra dampingan program.

Praktik-praktik baik tersebut mencoba mengelola pembelajaran agar lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran literasi dan matematika sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Selain itu juga mengembangkan kepemimpinan sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran.

Secara umum sebelum pandemi, beberapa praktik baik yang ada di sekolah mitra LPTK diantaranya adanya perubahan penataan ruang kelas, Pelibatan siswa dalam setiap pembelajaran meningkat, penataan lingkungan sebagai sumber belajar lebih baik, adanya sudut baca di kelas dan buku-buku yang lebih variatif, penataan perpustakaan yang lebih baik, dan adanya paguyuban kelas untuk membantu pembelajaran lebih kondusif, dan pelibatan orang tua dalam mendampingi siswa belajar.

Beberapa praktik baik juga telah dipublikasikan oleh media mainstream selama tahun 2020, baik cetak maupun online di rangkum dalam klipring praktik baik dapat diakses dalam link berikut ini <http://gg.gg/KlipringPraktikBaik2020>

Praktik Baik Jenjang SD dan MI. Pada jenjang SD/MI program PINTAR tetap menguatkan praktik Baik misalnya selama pandemi telah dilakukan praktik baik oleh



guru dan fasilitator program PINTAR. Semisal yang dilakukan oleh Muchammad Haris Tarmidzi, tetap menguatkan praktik baik dengan membuat Hand Sanitizer berbahan alami dari lingkungan sekitar bersama-sama siswanya. Dalam proses ini anak dilatih *Mengalami* dengan cara siswa didampingi orangtua mencari informasi di internet tentang bahan-bahan yang bisa digunakan sebagai bahan membuat hand sanitizer alami, kemudian membuat *hand sanitizer* alami dengan alat dan bahan yang tersedia di rumah.

Interaksi pada saat mencari informasi di internet dan membuat hand sanitizer, siswa dan

orangtuanya berdiskusi bahan-bahan dan cara membuat hand sanitizer alami. *Komunikasi*, siswa menyampaikan laporan tertulis cara membuat dan cara penggunaan *hand sanitizer* alami melalui video. dan *Refleksi*: Siswa menuliskan kesan dan pesan setelah mengikuti pembelajaran ini melalui WA. *Hasil karya siswa berupa laporan*

tertulis cara membuat dan video cara menggunakan hand sanitizer atau pembersih tangan dari bahan alami.

Ada juga Festiana Fajar, Guru Kelas IV SDN 1 Brangsong, Kendal yang melakukan praktik baik tentang *Siluet Imajinasi Tangram, Implementasi Kurikulum Darurat dari SD*. Ibu Festi memanfaatkan Tangram untuk materi tentang bangun datar segi banyak yang dipadukan dengan kebudayaan daerah. Tangram adalah potongan-potongan bangun datar yang dapat dibentuk menjadi bangun geometri yang baru. Siswa ditantang untuk membuat bangun baru sesuai imajinasinya. “Saya senang membuat hasil karya dari tangram karena selain dapat mengetahui macam-macam bangun datar segi banyak, saya juga bisa berkreasi membuat pola tentang keragaman budaya sesuai keinginan dan imajinasi saya,” kata Zahra siswanya setelah belajar bersamanya.

Ada juga Anis Septiani, guru di Banyumas yang mengundang Dokter tamu dalam kelas inspirasi secara daring. Selain itu ada Krista Adayu di Kabupaten Cilacap yang mengangkat *Belajar saat Tatap Muka Kelompok, Daring, dan Luring dengan MIKiR: Dari Percobaan di Rumah Sampai Merancang Belanja Mingguan*. Selain itu, ada Anis Susilo Nugroho di Wonogiri yang mengangkat *penyelidikan tentang bahaya rokok elektrik dan tradisional*. Di sekolah/madrasah mitra LPTK juga ada ibu Emi Eko Wati dari MI Tarbiyatul Khoirot yang *belajar konsep perkalian dengan media Gelar dan Lingker*. Praktik baik – praktik baik tersebut hanya sebagian kecil dari praktik baik yang telah dilakukan oleh mitra dan dipublikasikan di media massa nasional maupun daerah.

Praktik Baik Jenjang SMP dan MTs. Pada Jenjang SMP dan MTs, telah diimplementasikan berbagai praktik baik yang didasarkan pada Modul I dan Modul II Program PINTAR. Beberapa praktik baik yang telah muncul diantaranya dilakukan oleh Parmanto, di MTsN 3 Wonogiri yang melakukan *penyulingan Minyak Atsiri Mawar dan Kamboja meskipun sedang melakukan pembelajaran dirumah*. Pada Porsi *Mengalami*, Siswa mempersiapkan bahan, melakukan percobaan distilasi, mengamati berbagai fenomena yang terjadi. Pada tahap *Interaksi*, siswa berdiskusi dengan saudara, orangtua, guru secara langsung maupun melalui zoom. *Komunikasi*, siswa mengomunikasikan hasil percobaannya kepada ssiwa yang lain melalui video conference/zoom.

Refleksi, siswa mengungkapkan melalui *voice* atau menuliskan refleksinya pada *chat room*. Ada tiga panduan pertanyaan: Apa yang kamu peroleh dari percobaan distilasi? Apa yang masih membingungkan? Bagaimana perasaanmu saat pembelajaran tadi?, dan Hasil Karyanya berupa Ekstrak bunga mawar dan kamboja hasil pemisahan dengan proses distilasi serta laporan percobaan.

Eksperimen IPA saat Belajar di Rumah: Penyulingan Minyak Atsiri Bunga Kamboja

OPINI GURU HEBAT DAN INOVATIF
BY TANOTO FOUNDATION - RADAR PEKALONGAN

MASA pandemi covid-19 merupakan tantangan berat bagi guru, tidak terkecuali guru IPA yang lebih banyak melakukan eksperimen. Misalnya, melibatkan orang tua untuk membacakan puisi/puitnya dan terlibat langsung dalam pembelajaran IPA saat praktikum di rumahnya masing-masing. Salah satunya pada aktivitas praktikum memisahkan minyak atsiri dari dalam bunga kamboja.

Guru IPA dalam pembelajaran tidak hanya menyampaikan konsep tetapi juga harus menerapkan metode ilmiah yang dapat mendukung peningkatan keterampilan proses sains siswa. Guru IPA harus mampu merancang pembelajaran jarak jauh yang masih tetap mencerminkan pendekatan keterampilan proses sains. Pendekatan tersebut meliputi mengamati, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, menginferensi, dan mengkomunikasikan.

Contoh kegiatan ini misalnya, melakukan pembelajaran jarak jauh pada ma-

pel IPA bersama siswa kelas VIIA MTs Negeri 3 Wonogiri. Pembelajaran jarak jauh (PJH) yang dilakukan melalui dua kegiatan yaitu secara luring (luar jaringan) dan secara daring (dalam jaringan) dengan metode diskusi dan eksperimen.

Persiapan sebelum pembelajaran yaitu membuat kelas virtual di Zoom, membagikan ID Meeting dan Password kepada siswa melalui WA Grup Kelas, menyampaikan lembar kerja peserta didik (LKPD), dan menyampaikan informasi agar siswa mempersiapkan alat dan bahan eksperimen di rumah.

Dalam pertemuan sebelumnya siswa diberikan penjelasan tentang alat dan bahan yang akan digunakan. Kemudian diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD). Penjelasan dilakukan melalui WA group. Bagi siswa yang belum paham dapat mengambil LKPD cetak dan menerima penjelasan dari guru.

Adapun materi pembelajarannya adalah pemisahan

campuran dengan prinsip distilasi. Distilasi adalah proses pemisahan yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pemisahan distilasi pada prinsipnya merupakan metode pemisahan yang didasarkan karena adanya perbedaan titik didih antara komponen-komponen yang akan dipisahkan. Ketika zat mendidih maka akan mengalami penguapan atau evaporasi.

Kemudian penulis memberikan tantangan pada siswa untuk melakukan eksperimen pemisahan minyak atsiri pada bunga kamboja menggunakan prinsip distilasi. Eksperimen ini menggunakan alat dan bahan sederhana yang mudah diperoleh.

Adapun alat dan bahan yang digunakan antara lain: pemanas bunsen/sejenisnya, kaki tiga/sejenisnya, kassa asbes/sejenisnya, karek api, 2 buah botol bening bekas minuman 140 ml yang tahan panas, gunting, 1 buah botol mineral 1500 ml, selang bening berdiameter 0,5 cm, lem pipa/selang (bila ada), es batu, spiritus, air murni, plastisin, dan bunga kamboja 1 tangkai/bunga mawar 1 tangkai.

Siswa melakukan eksperimen di rumah masing-masing dengan bantuan orang tua atau saudaranya. Setiap siswa sudah menyiapkan alat dan bahannya. Mereka merangkai alat dan bahan sesuai panduan LKPD.

Pertama, tutup botol kaca diherubang sebesar selang dengan diameter 0,5 cm, lalu selang tersebut dimasukkan ke dalam botol tersebut dan diolesi/ditempel dengan plastisin agar rapat. Kemudian air dan setangkai bunga kamboja dimasukkan ke dalam botol kaca lalu ditutup.

Kedua, botol air mineral 600 ml pada bagian mulut dan pangkalnya diberi lubang sebesar selang dengan diameter 0,5 cm, lalu selang dimasukkan ke dalam botol tersebut hingga kira-kira setengah dari selang tersebut. Setelah itu botol air mineral diisi es batu sampai penuh melalui punggung botol yang telah dirits sepanjang 5 cm, hal ini berfungsi sebagai kompresor.

Ketiga, pangkal selang dimasukkan ke dalam botol yang kosong berfungsi untuk menampung cairan hasil distilasi. Langkah selanjutnya adalah botol kaca 140 ml yang sudah diisi air dan setangkai bunga kamboja dipanaskan di atas kaki tiga yang ber alas kassa asbes hingga terjadi penguapan. Pada saat proses penguapan sedang berlangsung siswa mengamati dan mencatat perubahan yang terjadi. Setelah catran pada botol penampung dirasa sudah cukup lalu pemanas bunsen dimatikan.



Oleh : Farmanto, S.Pd., M.Pd.

Setelah melakukan eksperimen tersebut siswa menganalisis data dengan bantuan pertanyaan pada LK-

PD. Destilat berupa minyak atsiri, sedangkan residunya berupa sisa dari air dan bunga kamboja. Perbedaan karakteristik destilat dan residu dari warna, bau, uji nyala api adalah menyala, warna destilat agak jernih sedangkan residu berwarna kekuningan.

Minyak atsiri yang berada dalam bunga kamboja sudah benar benar terpisah, hal ini terbukti dari aroma destilat beraroma seperti aroma bunga kamboja. Dari hasil analisis data tersebut dapat ditarik simpulan minyak atsiri yang terdapat dalam bunga kamboja dapat dipisahkan menggunakan prinsip distilasi.

Selanjutnya siswa melakukan presentasi dari laporan yang mereka susun melalui zoom. Bagian paling menarik dari presentasi tersebut adalah kolaborasi antara siswa dengan orang tuanya. Sebagai contoh Alfiah Maghdira Fauziah bersama ibunya melakukan presentasi, ibunya membacakan soal pada LKPD kemudian Alfiah menjelaskan berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan.

Sebagai penutup sebelum pembelajaran selesai, siswa

diminta mengungkapkan melalui voice atau tulisan relaksasinya pada chat room. Ada tiga panduan pertanyaan: Apa yang kamu peroleh dari percobaan distilasi? Apa yang masih membingungkan? Bagaimana perasaanmu saat pembelajaran tadi?

Tira Duneswara Olgabahi dalam relaksasinya mengungkapkan senang dengan praktik menghasilakan minyak atsiri ini.

Di akhir pembelajaran, guru menyampaikan pesan dan tantangan kepada siswa. Pesan dan tantangannya adalah mencoba melakukan eksperimen terhadap bahan lain dan menanyakan kesapan siswa mampu menemukan manfaat lain minyak atsiri seperti nilai ekonomis minyak atsiri. Selanjutnya siswa diberi tugas untuk menyusun laporan teks deskriptif dari hasil eksperimen yang dilakukan. Tugas tersebut dikumpulkan dua hari setelah pembelajaran. (*)

*) Penulis adalah guru IPA MTsN 3 Wonogiri dan Fasilitator Daerah Program PINTAR Tanoto Foundation Kab Wonogiri.

Selain itu ada juga Bu Ernawati dari SMPN 6 Wonogiri yang mengangkat topik membuat cerita Fabel Bahasa Indonesia dengan *Nge_vlog Literasi, Cara Asyik Membuat Cerita Fabel Kekinian Kala Belajar di Rumah*. Ada Juga Ibu Islamiyah SMPN 2 Brangsong Kendal yang melakukan praktik Belajar Matematika Ala Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi. Di Banyumas Ibu Sumiati SMPN 7 Purwokerto yang melakukan praktikum listrik statis berbahan limbah bersama siswanya meskipun dengan media terbatas dan dilakukan dari rumah. Dari Cilacap ada Ibu Suratmi dari SMPN 7 Cilacap yang menggunakan perabotan rumah tangga menjadi alat-alat praktikum atau laboratorium mini di rumah siswa Pandemi.

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

3 Peran Penting Kepala Sekolah di Era Normal Baru Pendidikan
Kompas.com - 14/07/2020, 14:22 WIB

BAGIKAN:

Brangsong siswa mengikuti MPLS secara daring. (KOMPAS.com/107)

Editor: Yohanes Enggar Harususilo
Oleh: Siti Alfiah | Kepala Sekolah SDN 1 Brangsong, Kendal, Jawa Tengah

KOMPAS.com - Memasuki tahun ajaran baru dengan kondisi abnormal seperti sekarang, kepala sekolah perlu mengubah pola pikir agar kegiatan belajar di

Praktik Baik Manajemen Berbasis Sekolah. Pada Manajemen Sekolah telah dilakukan berbagai aktivitas kreatif pengelolaan penyelenggaraan pendidikan dan kepemimpinan di sekolah/Madrasah. Ada Siti Alfiah dari SDN 1 Brangsong Kendal yang melakukan praktik baik saat pandemi mulai dari *Manajerial dengan* membuat alur kerja yang jelas untuk guru melaksanakan tugasnya di masa pandemi. Di mulai dai mereviu kurikulum, rencana program tahunan, dan mengembangkan manajemen partisipatif. Selain itu SDN 1 Brangsong juga membuat supervisi yang lebih

seederhana dan fleksibel, mengajak berdiskusi para guru mulai dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di buat mingguan, memetakan kurikulum BDR, hingga asesmen jarak jauh yang sesuai.

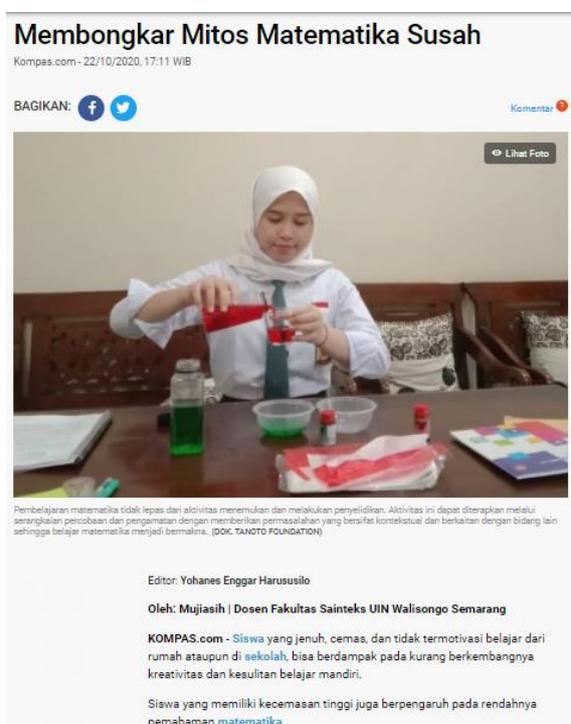
Selain itu, Bu Siti Alfiah sebagai kepala sekolah mengajak semua guru untuk membangun hubungan yang kondusif dengan masyarakat dan wali murid, terutama kolaborasi penyelenggaraan dan evaluasi PJJ.

Selain itu ada juga praktik baik di SMPN 7 Cilacap yang dilakukan oleh Pak Mahmud Saefi. SMPN 7 Cilacap membuat Tim Covid 19 di sekolah yang memberikan banyak solusi kreatif mulai dari membuat bahan ajar berbentuk video setiap minggu satu guru dan merencanakan pembelajaran kreatif untuk semua guru selama pandemi.

Budaya baca dan LPTK Penguatan budaya baca juga telah dilakukan secara masif walaupun dimasa Pandemi. Misalnya integrasi yang dilakukan oleh Ibu Ina Irawati MINU 25 Curugsewu yang menggunakan memo literasi untuk menguatkan pembelajaran di kelasnya. Ibu Ratih Widyaningrum yang membuat *PopUp* literasi dan membuat 8 jenis kegiatan menyenangkan terkait dengan literasi di sekolahnya. Mulai dari Rantai Literasi, Habit Literasi, Mata Literasi, *Booming* Literasi, Mading Literasi, Pojok Baca Pojok Kreasi (Pojok Literasi), *Reward* Literasi, dan *One Child One Book*. Selain itu di kabupaten Mitra di kohor 1 juga telah diproduksi dan digunakan bigbook/buku besar di semua sekolah/madrasah gugus mitra hasil dari pelatihan literasi kelas awal.

Untuk LPTK, Dosen-dosen telah melakukan praktik-praktik baik serta memberikan contoh praktik mengajar yang baik kepada mahasiswa. Salah satunya Ibu Mujasih, Dosen UIN Walisongo Semarang yang mengajar matematika dengan cara mudah dan menyenangkan. Dalam perkuliahan Matematika, mahasiswanya diajak melakukan aktivitas untuk menemukan dan melakukan penyelidikan. Aktivitas ini diterapkan melalui serangkaian percobaan dan pengamatan dengan memberikan permasalahan yang bersifat kontekstual dan berkaitan dengan bidang lain sehingga belajar matematika menjadi bermakna.

Bu Muji belajar dengan bermain 'Mix Color matematis'. Aktivitas menemukan konsep matematika dilakukan secara mandiri melalui percobaan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di rumah seperti pewarna makanan, teh, gula, kopi ataupun bahan-bahan lain yang mengandung warna. Selain itu juga memanfaatkan <http://trycolors.com> untuk melakukan percobaan secara online. Selain itu di UNY, Ibu Woro Sri Hastuti Dosen PGSD menyusun pola kolaborasi apik antara Guru Pamong dan Dosen dalam pembelajaran PPG.



G. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021

Program PINTAR Tanoto Foundation di tahun 2021 telah menyusun rencana dan strategi untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di daerah mitra. Dukungan ini salah satunya berupa adaptasi Modul I dan II, menyusun modul-modul baru yang adaptif terhadap normal baru, dan penyesuaian pola pelatihan dan pendampingan

dengan mengintegrasikan penggunaan teknologi dan informasi. Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan ditahun 2021 diantaranya.

1. Kegiatan Mitra Kohor 1 dan 2.
 - a. Pelatihan dan pendampingan Modul III MBS dan Pembelajaran jenjang SD/MI dan SMP/MTs mitra Kohor 1.
 - b. Pelatihan dan pendampingan Modul II MBS dan pembelajaran jenjang SD/MI dan SMP/MTs Mitra Kohor 2
 - c. Penguatan kapasitas untuk fasilitator.
 - d. Pelatihan dan pendampingan untuk kepala sekolah dan pengawas.
 - e. Membangun dan menguatkan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
 - f. Membangun dan menguatkan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS).
 - g. Diskusi dan penguatan pemangku kepentingan di daerah serta monitoring bersama implementasi program.
 - h. Membangun budaya baca dan mendukung dengan *suply* buku bacaan.
 - i. Mendukung penyebaran/diseminasi program sesuai konteks daerah.
 - j. Monitoring dan evaluasi program (*end line*) mitra kohor 2.

2. Kegiatan di Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
 - a. Adaptasi dan pelatihan untuk pelatih Modul III,
 - b. Pelatihan Modul III untuk dosen pedagogi.
 - c. Pelatihan dan pendampingan Modul III untuk sekolah mitra LPTK.
 - d. Membangun dan menguatkan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sekolah mitra LPTK.
 - e. Membangun dan menguatkan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) sekolah mitra LPTK.
 - f. Membangun Budaya Baca dan mendukung dengan *suply* buku bacaan.
 - g. Penguatan kapasitas untuk fasilitator dosen.
 - h. Workshop Pengenalan Lingkungan Persekolahan
 - i. Workshop piloting penguatan guru pamong dan dosen pembimbing
 - j. Mendukung penyebaran/diseminasi program sesuai konteks di LPTK.
 - k. Monitoring dan evaluasi program (*end line*).

GALERI FOTO



Peserta pelatihan pembuatan buku besar gugus Diponegoro, Brangsong Kendal menunjukkan buku besar yang telah mereka buat dalam pelatihan literasi kelas awal.



Serah Terima MoU antara UNY dan Tanoto Foundation antara Rektor UNY dengan CEO Global Tanoto Foundation.



Suasana Pelatihan MBS di Kabupaten Banyumas sebelum Pandemi (22/1).



Diskusi kelompok dalam Pelatihan MBS Cilacap (22/1)



Pelatihan tingkat sekolah Modul I di Kabupaten tingkat SMP di Cilacap (18/2).



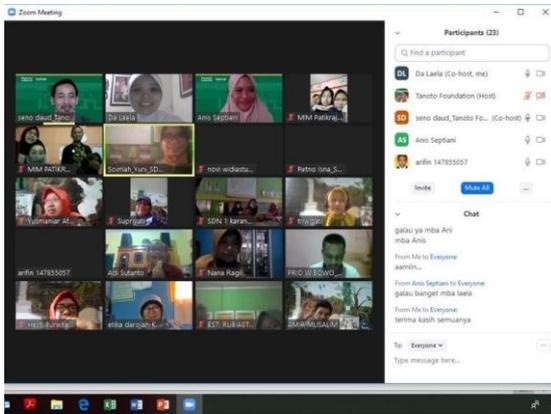
Pelatihan MBS Modul I dan 2 sekolah mitra LPTK UNY (sebelum pandemi).



Rapat Perencanaan Sekolah di MIM Patikraja



Rapat Perencanaan Sekolah di SMPN 2 Patikraja, Banyumas (Mei-Juni 2020)



Pelatihan Pembelajaran jarak jauh di Kabupaten Banyumas



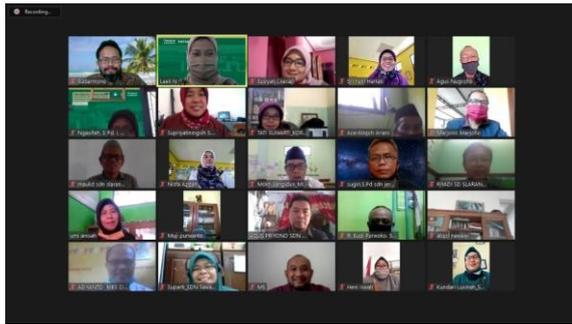
Pelatihan Peran Serta Masyarakat dalam Zoom Meeting.



Pelatihan PSM di Titik Kumpul SMPN 7 Purwokerto.



Kegiatan Daring: KKG Planning Meeting Kabupaten Banyumas



Pertemuan K3S Cilacap, 20 Oktober 2020



Kegiatan daring: MGMP Planning Meeting Kabupaten Banyumas



Diseminasi Modul 1 PJJ MGMP IPA Banyumas



Diseminasi Modul 1 PJJ MGMP B. Indonesia Banyumas



Diseminasi Modul 1 PJJ MGMP B. Inggris



Plan 1 di SDN Purworejo difasilitasi oleh Fasda Erik Dwi Handayani.



Kegiatan Diseminasi Pembelajaran Modul 1 – MGMP Bahasa Indonesia, Sub Rayon 4 Jatisrono dan Sub Rayon 5 Purwanto, Kab. Wonogiri



Kegiatan Facilitator Communication Meeting yang melibatkan General Manager Radar Pekalongan untuk memfasilitasi Fasda dalam menulis praktik baik (25 Sept 2020)



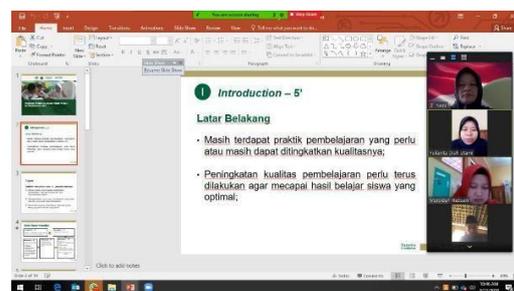
Pendampingan Fasda Hardiyanti pada Guru terdamping : Noniek Dian, Guru Kelas 2 SDN 2 Wonobojo, menggunakan video Call WA dan hasil karya siswa diupload di grup kelas.



Diseminasi Modul 2 Bahasa Inggris – MGMP Bahasa Inggris Sub Rayon 5



Diseminasi Diseminasi Pelatihan Modul 1 Daring Dan Pjji Mtsn 3 Wonogiri



Pendampingan KKG Gugus Mitra

Lampiran- lampiran

Lampiran 1

Daftar Sekolah dan Madrasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation Kohor 1 dan 2

No.	Kabupaten	Kecamatan	Sekolah	NPSN
1	Wonogiri	Wonogiri	SMPN 5 Wonogiri	20311087
2	Wonogiri	Wonogiri	SMPN 6 Wonogiri	20311086
3	Wonogiri	Wonogiri	SMPN 7 Wonogiri	20311069
4	Wonogiri	Wonogiri	MTSN 1 Wonogiri	20363813
5	Wonogiri	Pracimantoro	SMPN 1 Pracimantoro	20311205
6	Wonogiri	Pracimantoro	SMPN 2 Pracimantoro	20311081
7	Wonogiri	Pracimantoro	SMPN 3 Pracimantoro	20311097
8	Wonogiri	Pracimantoro	MTs Sudirman	20363807
9	Wonogiri	Pracimantoro	SDN 1 Joho	20340758
10	Wonogiri	Pracimantoro	SDN 2 Joho	20311630
11	Wonogiri	Pracimantoro	SDN 1 Gedong	20340875
12	Wonogiri	Pracimantoro	SDN 2 Gedong	20340759
13	Wonogiri	Pracimantoro	SDN 1 Digal	20311568
14	Wonogiri	Pracimantoro	SDN 3 Digal	20310951
15	Wonogiri	Pracimantoro	SDN 1 Petirsari	20311440
16	Wonogiri	Pracimantoro	SDN 2 Petirsari	20311699
17	Wonogiri	Pracimantoro	MI Muh. Kranding	60711803
18	Wonogiri	Pracimantoro	MI Muh. Sedayu	60711801
19	Wonogiri	Wonogiri	SDN 1 Wonoboyo	20311843
20	Wonogiri	Wonogiri	SDN 2 Wonoboyo	20311003
21	Wonogiri	Wonogiri	SDN 1 Pokoh Kidul	20311433
22	Wonogiri	Wonogiri	SDN 2 Purworejo	20310922
23	Wonogiri	Wonogiri	SDN 1 Bulusulur	20311572
24	Wonogiri	Wonogiri	SDN 2 Bulusulur	20311817
25	Wonogiri	Wonogiri	SDN 1 Purworejo	20311451
26	Wonogiri	Wonogiri	SDN 2 Pokoh Kidul	20311711
27	Wonogiri	Wonogiri	SDN 3 Pokoh Kidul	20310778
28	Wonogiri	Wonogiri	SDN 4 Wonoboyo	20311293
29	Wonogiri	Wonogiri	MI Asmaul Husna	60711812
30	Kendal	Patean	SMPN1 Patean	20321902
31	Kendal	Patean	SMPN 2 Patean	20321858
32	Kendal	Patean	MTs NU 29 Patean	20364516
33	Kendal	Sukorejo	SMPN 2 Sukorejo	20321868
34	Kendal	Brangsong	SMPN 1 Brangsong	20321881
35	Kendal	Brangsong	SMPN 2 Brangsong	20321865
36	Kendal	Brangsong	SMP NU 07 Brangsong	20321823
37	Kendal	Brangsong	MTSN Kendal	20364499
38	Kendal	Brangsong	SDN 1 Brangsong	20321671

39	Kendal	Brangsong	SDN 2 Brangsong	20322375
40	Kendal	Brangsong	SDN 1 Purwokerto	20321663
41	Kendal	Brangsong	SDN 2 Purwokerto	20321746
42	Kendal	Brangsong	SDN 1 Kebonadem	20321665
43	Kendal	Brangsong	SDN 2 Kebonadem	20322407
44	Kendal	Brangsong	MI NU 53 Turun Rejo	60713073
45	Kendal	Brangsong	MI NU 08 Brangsong	60713071
46	Kendal	Patean	SDN 1 Curugsewu	20322108
47	Kendal	Patean	SDN 2 Curugsewu	20322328
48	Kendal	Patean	SDN 3 Curugsewu	20321754
49	Kendal	Patean	SDN Kalices	20322086
50	Kendal	Patean	SDN 1 Kalilumpang	20322084
51	Kendal	Patean	SDN 2 Kalilumpang	20322332
52	Kendal	Patean	MIN Sidodadi	60713109
53	Kendal	Patean	MI NU 25 Curugsewu	60713110
54	Banyumas	Purwokerto Selatan	SDN 1 Karangklesem	20302308
55	Banyumas	Purwokerto Selatan	SDN 3 Karangklesem	20301765
56	Banyumas	Purwokerto Selatan	SDN 4 Karangklesem	20301536
57	Banyumas	Purwokerto Selatan	SDN 1 Purwokerto Kulon	20338301
58	Banyumas	Purwokerto Selatan	SDN 2 Purwokerto Kulon	20301742
59	Banyumas	Purwokerto Selatan	SDN 3 Purwokerto Kulon	20301576
60	Banyumas	Purwokerto Selatan	SD IT Harapan Bunda	20362736
61	Banyumas	Purwokerto Selatan	SD IT Az Azahra	20361897
62	Banyumas	Purwokerto Selatan	MI Ma'arif NU Teluk	60710450
63	Banyumas	Purwokerto Selatan	MI Diponegoro 03 Karangklesem	60710449
64	Banyumas	Purwokerto Selatan	SMPN 5 Purwokerto	20301954
65	Banyumas	Purwokerto Selatan	SMPN 7 Purwokerto	20301956
66	Banyumas	Purwokerto Selatan	SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	20301881
67	Banyumas	Purwokerto Barat	MTs Ma'arif NU 01 Purwokerto Barat	20363439
68	Banyumas	Patikraja	SDN 1 Kedungwringin	20302753
69	Banyumas	Patikraja	SDN 2 Kedungwringin	20302703
70	Banyumas	Patikraja	SDN 1 Kedungrandu	20302751
71	Banyumas	Patikraja	SDN 2 Kedungrandu	20302701
72	Banyumas	Patikraja	SDN 3 Kedungrandu	20301801
73	Banyumas	Patikraja	SDN 1 Sidabowa	20302853
74	Banyumas	Patikraja	SDN 2 Sidabowa	20301694
75	Banyumas	Patikraja	SDN 1 Karanganyar	20302285
76	Banyumas	Patikraja	SDN 2 Karanganyar	20302560
77	Banyumas	Patikraja	MI Muhammadiyah Patikraja	60710423
78	Banyumas	Patikraja	MI Ma'arif NU Kedungwringin	60710428
79	Banyumas	Patikraja	SMPN 1 Patikraja	20302014
80	Banyumas	Patikraja	SMPN 2 Patikraja	20301933
81	Banyumas	Patikraja	SMP Ma'arif NU Patikraja	20330398

82	Banyumas	Patikraja	MTs Ma'arif NU Patikraja	20363434
83	Cilacap	Jeruklegi	SDN Jeruklegi Kulon 01	20301134
84	Cilacap	Jeruklegi	SDN Jeruklegi Kulon 04	20301151
85	Cilacap	Jeruklegi	SDN Jeruklegi Kulon 06	20301169
86	Cilacap	Jeruklegi	SDN Brebeg 01	20300837
87	Cilacap	Jeruklegi	SDN Brebeg 02	20301080
88	Cilacap	Jeruklegi	SDN Brebeg 03	20301431
89	Cilacap	Jeruklegi	SDN Sawangan 01	20300134
90	Cilacap	Jeruklegi	SDN Sawangan 02	20300133
91	Cilacap	Jeruklegi	MIN 2 Cilacap	60710204
92	Cilacap	Kawunganten	MI Al Iman Sarwadadi	60710221
93	Cilacap	Jeruklegi	SMPN 2 Jeruklegi	20300528
94	Cilacap	Jeruklegi	SMPN 3 Jeruklegi	20338934
95	Cilacap	Cilacap Utara	SMPN 7 Cilacap	20300542
96	Cilacap	Kesugihan	SDN Karangkandri 01	20301122
97	Cilacap	Kesugihan	SDN Karangkandri 03	20301121
98	Cilacap	Kesugihan	SDN Karangkandri 04	20301120
99	Cilacap	Kesugihan	SDN Slarang 01	20300198
100	Cilacap	Kesugihan	SDN Slarang 03	20300196
101	Cilacap	Kesugihan	SDN Slarang 04	20300195
102	Cilacap	Kesugihan	SDN Slarang 05	20300194
103	Cilacap	Kesugihan	MI YABAKII Kesugihan 01	60710249
104	Cilacap	Kesugihan	MI YABAKII Kalisabuk 03	60710241
105	Cilacap	Kesugihan	SMPN 1 Kesugihan	20300587
106	Cilacap	Kesugihan	SMPN 2 Kesugihan	20300524
107	Cilacap	Kesugihan	SMPN 3 Kesugihan	20300533
108	Cilacap	Kawunganten	MTsN 3 Cilacap	20363370
109	Cilacap	Kesugihan	MTsN 4 Cilacap	20363380

Lampiran 2.

Daftar Fasilitator Daerah Program PINTAR Tanoto Foundation

No	Kabupaten	Nama	M/F	Institusi	Bidang
1	Wonogiri	Hardiyanti, S.Pd.	F	SDN 2 Bulusulur	Pembelajaran SD/MI
2	Wonogiri	Fita Rahmawati, S.Pd	F	SDN 2 Gedong	Pembelajaran SD/MI
3	Wonogiri	Surakin, S.Pd.	M	SDN 1 Petirsari	Pembelajaran SD/MI
4	Wonogiri	Tri Mastuti, S.Pd.	F	MI Asmaul Husna	Pembelajaran SD/MI
5	Wonogiri	Sri Suwanti, S.Pd.	F	MI Asmaul Husna	Pembelajaran SD/MI
6	Wonogiri	Ajeng Kartika Sundhari, S.Pd.	F	SDN 1 Purworejo	Pembelajaran SD/MI
7	Wonogiri	Erik Handayani, S.Pd.	F	SDN 1 Wonoboyo	Pembelajaran SD/MI
8	Wonogiri	Yulianita Diah Utami, S.Pd.	F	MI Muhammadiyah Sedayu	Pembelajaran SD/MI
9	Wonogiri	Anys Susilo Nugroho	M	SDN 2 Pokoh Kidul	Pembelajaran SD/MI
10	Wonogiri	Sutomo, S. Pd.	M	SDN 1 Petirsari	Pembelajaran SD/MI
11	Wonogiri	Sri Marhaeningsih	F	SDN 1 Wonoboyo	MBS SD/MI
12	Wonogiri	Priyatmi, S. Pd., M. Pd	F	Pengawas Kec. Pracimantoro	MBS SD/MI
13	Wonogiri	Drs. Sakiman, M.Pd	M	Pengawas Kec. Pracimantoro	MBS SD/MI
14	Wonogiri	Wahyatmo, S.Pd.	M	Pengawas Kec. Wonogiri	MBS SD/MI
15	Wonogiri	Drs. Suparno, M,Pd	M	Pengawas Kec. Wonogiri	MBS SD/MI
16	Wonogiri	Fatkhul Munir, S.Pd.I,M.Pd.I	M	MI Muhammadiyah Sedayu	MBS SD/MI
17	Wonogiri	Agus Rudi Purwanto, S.Pd M Hum	M	SMPN 1 Wonogiri	Pembelajaran SMP/MTs
18	Wonogiri	Sri Nurhasanti, M.Pd	F	SMPN 2 Wonogiri	Pembelajaran SMP/MTs
19	Wonogiri	Drs. M. Fathurrohman Al Fatah	M	SMPN 1 Baturetno	Pembelajaran SMP/MTs
20	Wonogiri	Sri Hartini, S. Pd	F	MTSN 1 Wonogiri	Pembelajaran SMP/MTs
21	Wonogiri	Sunarno, S.Pd	M	SMPN 1 Wonogiri	Pembelajaran SMP/MTs
22	Wonogiri	Panji Gumilar, S.Pd	M	MTs Sudirman Pracimantoro	Pembelajaran SMP/MTs
23	Wonogiri	Witono, S.Pd	M	SMPN 1 Purwantoro	Pembelajaran SMP/MTs
24	Wonogiri	Drs. Agus Joko Sumarno, M. Pd.	M	SMPN 2 Sidoarjo	Pembelajaran SMP/MTs
25	Wonogiri	Rina Istiqamah Kustanti, M.Pd	F	SMPN 7 Wonogiri	Pembelajaran SMP/MTs
26	Wonogiri	Sriyono, M.Pd.	M	SMPN 1 Wonogiri	Pembelajaran SMP/MTs

27	Wonogiri	Dra. Lulis Ambarwati, M.Pd	F	Pengawas SMP	MBS SMP/MTs
28	Wonogiri	Drs. Suparman	M	Pengawas SMP	MBS SMP/MTs
29	Wonogiri	Sri Hartantiningrum, S.Pd. M.Pd.	F	Pengawas SMP	MBS SMP/MTs
30	Wonogiri	Agus Marsanto M. S.Pd., M.Pd.	M	SMPN 3 Pracimantoro	MBS SMP/MTs
31	Wonogiri	Drs. H. Sunar, M.Ag.	M	MTsN 1 Wonogiri	MBS SMP/MTs
32	Wonogiri	Drs. Triyono	M	SMPN 6 Wonogiri	MBS SMP/MTs
33	Kendal	Diannita Ayu Kurniasih, S.Pd.SD	F	SDN 2 Sukorejo	Pembelajaran SD/MI
34	Kendal	Ulfatun Nadhifah	F	SDN 1 Cepiring	Pembelajaran SD/MI
35	Kendal	Alfiyah, S.Pd.SD	F	SDN 3 Curugsewu	Pembelajaran SD/MI
36	Kendal	Dwi Kusumaning Tyas	F	MIM Sarirejo Kaliwungu	Pembelajaran SD/MI
37	Kendal	Fatimah, S.Pd.	F	SDN 1 Kebonadem	Pembelajaran SD/MI
38	Kendal	Muhchamad Haris Tarmidi. S.Pd.SD	M	SDN 1 Puguh	Pembelajaran SD/MI
39	Kendal	Normalia Eka Pratiwi, S.Pd.SD	F	SDN 1 Karang Sari	Pembelajaran SD/MI
40	Kendal	Susilowati, S.Pd.SD	F	SDN Trimulyo	Pembelajaran SD/MI
41	Kendal	Siti Masitoh	F	SDN 2 Harjodowo	Pembelajaran SD/MI
42	Kendal	Dewi Yuliana, S.Pd	F	SDN 2 Sidorejo	Pembelajaran SD/MI
43	Kendal	Ninik Chaeroni, S.Pd	F	SDN 2 Patukangan	MBS SD/MI
44	Kendal	Sapardi, S.Pd, MA	M	UPTD Disdikbud	MBS SD/MI
45	Kendal	Sholahuddin	M	Kemenag	MBS SD/MI
46	Kendal	Tyas Pudiastuti, S.Pd, M.Pd	F	UPTD Pendidikan	MBS SD/MI
47	Kendal	Nurul Khotimah	F	Kemenag	MBS SD/MI
48	Kendal	Indah Sri Sulistiyawati, S.Pd, M.Pd	F	SDN 2 Tunggulsari	MBS SD/MI
49	Kendal	Sri Lestari, S.Pd	F	SMPN 1 Patean	Pembelajaran SMP/MTs
50	Kendal	Dra. Ratna Widuri	F	SMPN 1 Brangsong	Pembelajaran SMP/MTs
51	Kendal	Zulfa Alany, S.Pd	F	MTs N 2 Kendal	Pembelajaran SMP/MTs
52	Kendal	Anton Tri Raharjo, S.Pd., M.Pd.	M	SMPN 1 Weleri	Pembelajaran SMP/MTs
53	Kendal	Dra. Irina Kurniati Lubis, M.Pd.	F	SMPN 2 Kendal	Pembelajaran SMP/MTs
54	Kendal	Erwin Prasetyo, S.Pd.Si.	M	MTs Darul Islam	Pembelajaran SMP/MTs
55	Kendal	Dra. Hj. Siti Juwersih	F	MTs N 2 Kendal	Pembelajaran SMP/MTs
56	Kendal	Sunar, S.Pd.	M	SMPN 1 Brangsong	Pembelajaran SMP/MTs
57	Kendal	Islamiyah, S.Pd.	F	SMPN 2 Brangsong	Pembelajaran SMP/MTs
58	Kendal	Solikhin, S.Pd., M.Pd.	M	SMPN 1 Patean	Pembelajaran SMP/MTs

59	Kendal	Drs. Suyoko, M.Par	M	Disdikbud Kab. Kendal	MBS SMP/MTs
60	Kendal	Kaeroni	M	Kemenag Kendal	MBS SMP/MTs
61	Kendal	Muhitul Himam, S.Pd, M.Si, M.Pd	M	Disdikbud Kab. Kendal	MBS SMP/MTs
62	Kendal	Subli Daryono, S.Pd., M.A	M	SMPN 2 Sukorejo	MBS SMP/MTs
63	Kendal	Supardi, S.Pd, M.Pd.	M	SMPN 2 Kendal	MBS SMP/MTs
64	Kendal	Syarifudin Latief	M	Kemenag Kendal	MBS SMP/MTs
65	Banyumas	Prio Wibowo, S.Pd.	M	SDN 2 Grujugan	Pembelajaran SD/MI
66	Banyumas	Sri Widiyanti, S.Pd.	F	SDN Ciberem	Pembelajaran SD/MI
67	Banyumas	Rahmawati Utami, S.Pd.	F	SDN 1 Kedungwringin	Pembelajaran SD/MI
68	Banyumas	Sujatmiko	M	SDN 1 Purwokerto Kulon	Pembelajaran SD/MI
69	Banyumas	Arsiyah Indriyani	F	MI MA NU Teluk	Pembelajaran SD/MI
70	Banyumas	Arifin Nur Hayadi, S.Pd.,M.Pd.	M	SDN 3 Karangtalun Kidul	Pembelajaran SD/MI
71	Banyumas	Tabah Subekti, M.Pd.	M	SDN 2 Ciberung	Pembelajaran SD/MI
72	Banyumas	Anis Septiani, S.Pd.	F	SDN 1 Ciandong	Pembelajaran SD/MI
73	Banyumas	Titik Suciati	F	MI Diponegoro 03 Karanglesem	Pembelajaran SD/MI
74	Banyumas	Ratih Widianingrum, S.Pd.	F	SDN 1 Cilongok	Pembelajaran SD/MI
75	Banyumas	Sumiyati, S.Pd.	F	SMPN 7 Purwokerto	Pembelajaran SMP/MTs
76	Banyumas	Ratan, M.Pd.	M	SMPN 8 Purwokerto	Pembelajaran SMP/MTs
77	Banyumas	Rina Rachmawati, S.Pd.	F	SMPN 1 Purwokerto	Pembelajaran SMP/MTs
78	Banyumas	Nopidha Ardyansah, S.Pd.	F	SMPN 7 Purwokerto	Pembelajaran SMP/MTs
79	Banyumas	Sapto Sri Nugroho, S.Pd.	M	SMPN 1 Purwokerto	Pembelajaran SMP/MTs
80	Banyumas	Lulu Indah Nurani, S.Pd.	F	MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	Pembelajaran SMP/MTs
81	Banyumas	Dian Fitriana	F	SMP Bruderan Purwokerto	Pembelajaran SMP/MTs
82	Banyumas	Firdos Prio Gunawan, M.Pd	M	MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	Pembelajaran SMP/MTs
83	Banyumas	Dody Noer Dwiana, S.Pd.	F	SMPN 5 Purwokerto	Pembelajaran SMP/MTs
84	Banyumas	Siti Rochanah, S.Pd.	F	SMPN 1 Patikraja	Pembelajaran SMP/MTs
85	Banyumas	Akhmad Thontowi	M	MI Ma'arif NU 1 Pageraji	MBS SD/MI
86	Banyumas	Widhiastuti, S.Pd., M.Pd.	F	SDN 1 Arcawinangun	MBS SD/MI
87	Banyumas	Siti Nurkhasanah, S.Ag., M.Pd.I.	F	Kemenag Kab. Banyumas	MBS SD/MI
88	Banyumas	Kasiyanto, S.Pd., M.Pd.	M	Korwil Kec. Patikraja	MBS SD/MI
89	Banyumas	Heriyati, M.Pd.	F	SDN 1 Patikraja	MBS SD/MI

90	Banyumas	Rasini, S.Pd., M.Pd.	F	SDN 2 Karangpucung	MBS SD/MI
91	Banyumas	Amin Hidayat	M	Dinas Pendidikan Kab. Banyumas	MBS SMP/MTs
92	Banyumas	Drs. Prihantoro, M.Pd.	M	Dinas Pendidikan Kab. Banyumas	MBS SMP/MTs
93	Banyumas	Ari Driyaningsih, S.Pd., M.Pd.	F	SMPN 1 Karanglewas	MBS SMP/MTs
94	Banyumas	Suhriyanto, M.Pd.	M	SMPN 1 Purwokerto	MBS SMP/MTs
95	Banyumas	Syarif Hidayat, S.Ag.	M	MTs Modern Al Azhary Ajibarang	MBS SMP/MTs
96	Banyumas	Charis Munandar, S.Ag. M.Pd.I	M	Kemenag Kab. Banyumas	MBS SMP/MTs
97	Cilacap	Eko Jatmiko, S.Pd	M	SDN Bojong 05	Pembelajaran SD/MI
98	Cilacap	Krista Adayu	F	SDN Gumilir 06	Pembelajaran SD/MI
99	Cilacap	Hananta Wisnu Hermawan, S.Pd	M	SDN Brebeg 02	Pembelajaran SD/MI
100	Cilacap	Mustanirotussa'adah, S.Pd.I.,M.Pd	F	MI Ya Bakii Kesugihan 02	Pembelajaran SD/MI
101	Cilacap	Ahmad Sopingi, S.Pd	M	SDN Cisuru 02	Pembelajaran SD/MI
102	Cilacap	Agus Wakhidin, M.Pd	M	SDN Karangjati 03 Sampang	Pembelajaran SD/MI
103	Cilacap	Lailatul Qodriyah, S.Pd.SD	F	SDN Kawunganten Lor 02	Pembelajaran SD/MI
104	Cilacap	Mega Permatasari, S.Pd.SD	F	SDN Slarang 04	Pembelajaran SD/MI
105	Cilacap	Mustaniratussa'adah, S.Pd.I.,M.Pd	F	SDN Gunungsumping 02	Pembelajaran SD/MI
106	Cilacap	Umi Martuti, S.Pd.I	F	MI Ya Bakii Kesugihan 1	Pembelajaran SD/MI
107	Cilacap	Ari Prastiwi, S.Pd	F	SMPN 2 Jeruklegi	Pembelajaran SMP/MTs
108	Cilacap	Dwi Astuti, S.Pd	F	MTsN 4 Cilacap	Pembelajaran SMP/MTs
109	Cilacap	Sigit Kindarto, S.Pd., M.Pd	M	SMPN 7 Cilacap	Pembelajaran SMP/MTs
110	Cilacap	Drs. Saiful Anam, M.Pd	M	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Cilacap	Pembelajaran SMP/MTs
111	Cilacap	Sudrajat, S.Pd., M.Pd	M	SMPN 3 Bantarsari	Pembelajaran SMP/MTs
112	Cilacap	Balwanul Hakim, S.Pd	M	MTsN 4 Cilacap	Pembelajaran SMP/MTs
113	Cilacap	Sunarti, S.Pd., M.Pd	F	MTsN Plus Al Hidayah Kroya	Pembelajaran SMP/MTs
114	Cilacap	Lili Kuswanti, M.Pd	F	SMPN 5 Cilacap	Pembelajaran SMP/MTs
115	Cilacap	Okki Krishna Satyarini, M.Pd	F	SMP Yos Sudarso Jeruklegi	Pembelajaran SMP/MTs
116	Cilacap	Zahriyanda Benti Syam, S.Pd	F	SMPN 2 Jeruklegi	Pembelajaran SMP/MTs
117	Cilacap	Sudarmono, S.Pd., M.Pd	M	Korwil Bidang Pendidikan Jeruklegi	MBS SD/MI

118	Cilacap	Taufik Hidayat, S.Pd., M.Pd	M	Korwil Bidang Pendidikan Karangpucung	MBS SD/MI
119	Cilacap	Sri Yuni Hartati, S.Pd., M.Pd	F	Korwil Bidang Pendidikan Kesugihan	MBS SD/MI
120	Cilacap	Susiyati, S.Pd., M.Pd	F	Korwil Bidang Pendidikan Cilacap Utara	MBS SD/MI
121	Cilacap	Nisfatul 'Azizah, S.Pd.I	F	MI Darwata Glumpang	MBS SD/MI
122	Cilacap	Adiyanto, S.Ag., M.Pd	M	Kemenag Kabupaten Cilacap	MBS SD/MI
123	Cilacap	St. Rakhmad B, S.Pd., M.Pd	M	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Cilacap	MBS SMP/MTs
124	Cilacap	Haryadi, S.Pd., M.Pd	M	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Cilacap	MBS SMP/MTs
125	Cilacap	H. Sulasno, S.Pd, M.Pd	M	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Cilacap	MBS SMP/MTs
126	Cilacap	Sutisman, S.Pd., M.M	M	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Cilacap	MBS SMP/MTs
127	Cilacap	Achmad Sultan Nawawi	M	Kemenag Kab. Cilacap	MBS SMP/MTs
128	Cilacap	Mardiyo, S.Pd., M.Pd.I	M	Kemenag Kab. Cilacap	MBS SMP/MTs

Lampiran 3.

Daftar Fasilitator LPTK

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Mapel
UIN Walisongo					
1	Hj. Zulaikhah, M.Pd	P	Dosen	UIN Walisongo	Kelas Awal
2	Ratna Muthea, MA	P	Dosen	UIN Walisongo	Bahasa Indonesia
3	Zuanita Adriyani, M.PD	P	Dosen	UIN Walisongo	IPA
4	Nor Hadi, M.Pd	L	Dosen	UIN Walisongo	IPS
5	Kristi Liani Purwanti, M.Ag	P	Dosen	UIN Walisongo	Matematika
6	Sayidatul Fadhilah, M.Pd	P	Dosen	UIN Walisongo	Bhs Inggris
7	Lulut Widyaningrum	P	Dosen	UIN Walisongo	Bahasa Indonesia
8	Mujiasih, M.Pd	P	Dosen	UIN Walisongo	Matematika
9	Atik rahmawati, M.Pd	P	Dosen	UIN Walisongo	IPA
10	Titik Rahmawati, M.Ag	P	Dosen	UIN Walisongo	IPS
11	Dr. Saminanto, M.Sc	L	Dosen	UIN Walisongo	MBS
12	Dr. Fachrurrozi, M.Ag	L	Dosen	UIN Walisongo	MBS
UNY					
1	Esti Swatika Sari, M.Hum.	F	Dosen	UNY	Bahasa Indonesia
2	Sudiyono, M. A.	M	Dosen	UNY	Bahasa Inggris
3	Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd	F	Dosen	UNY	IPA
4	Anik Widiastuti, S.Pd., M.Pd.	F	Dosen	UNY	IPS
5	Heru Sukoco, S.Si., M.Pd	M	Dosen	UNY	Matematika
6	Tika Aprilia, M.Pd	F	Dosen	UNY	Kelas Awal
7	Faturrohman, M.Pd	M	Dosen	UNY	IPS
8	Dr. Fery Muhamad Firdaus, M.Pd	M	Dosen	UNY	Matematika
9	Septia Sugiarsih, M.Pd	F	Dosen	UNY	Bahasa Indonesia
10	Dr. Pujiyanto, M.Pd	M	Dosen	UNY	IPA
11	Agung Hastomo, M.Pd	M	Dosen	UNY	MBS
12	Tina Rahmawati, M.Pd	F	Dosen	UNY	MBS

Lampiran 4.

Daftar Enumerator Jawa Tengah

No	Kabupaten	Nama	M/F	Lembaga
1	Wonogiri	Tri Mastuti, S.Pd.	F	MI Asmaul Husna
2	Wonogiri	Sri Suwanti, S.Pd.	F	MI Asmaul Husna
3	Wonogiri	Ajeng Kartika Sundhari, S.Pd.	F	SDN 1 Purworejo
4	Wonogiri	Erna Widi Hastuti, S.Pd.	F	SDN 2 Bulusulur
5	Wonogiri	Anys Susilo Nugroho	M	SDN 2 Pokoh Kidul
6	Wonogiri	Sutomo, S. Pd.	M	SDN 1 Petirsari
7	Wonogiri	Fatkul Munir, S.Pd.I, M.Pd.I	M	MI Muhammadiyah Sedayu
8	Wonogiri	Drs. Suparno, M,Pd	M	Pengawas Kec. Wonogiri
9	Wonogiri	Witono, S.Pd	M	SMPN 1 Purwantoro
10	Wonogiri	Dra. Lulis Ambarwati, M.Pd	F	Pengawas SMP
11	Wonogiri	Sri Hartini, S. Pd	F	MTsN 1 Wonogiri
12	Kendal	Diannita Ayu Kurniasih, S.Pd.SD	F	SDN 2 Sukorejo
13	Kendal	Ulfatun Nadhifah, S. Pd	F	SDN 1 Cepiring
14	Kendal	Muhchamad Haris Tarmidi. S.Pd.SD	M	SDN 1 Puguh
15	Kendal	Normalia EFka Pratiwi, S.Pd.SD	F	SDN 1 Karang Sari
16	Kendal	Siti Masitoh, S. Pd	F	SDN 2 Harjodowo
17	Kendal	Dewi Yuliana, S.Pd	F	SDN 2 Sidorejo
18	Kendal	Sholahuddin, M. Pd.I	M	Kemenag Kendal
19	Kendal	Tyas Pudiastuti, S.Pd, M.Pd	F	UPTD Pendidikan Gemuh
20	Kendal	Erwin Prastyo, S. Pd. Si	M	MTs Darul Ishlah
21	Kendal	Drs. Suyoko, M.Par	M	Disdikbud Kab. Kendal
22	Kendal	Subli Daryono, S.Pd., M.A	M	SMPN 2 Sukorejo

Tanoto Foundation

Tanoto Foundation Jawa Tengah
Tamansari Hills Blok B01 No.10
Kota Semarang, Jawa Tengah 50272
Tel: +62-24-76419240
Email: pintar_jateng@tanotofoundation.org